



**PERAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KAMPUNG BANJIR DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR GUNUNG TUA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

HAMDAN AKBAR

NIM: 1820100297

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**PERAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KAMPUNG BANJIR DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR GUNUNG TUA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

HAMDAN AKBAR
NIM: 1820100297

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



PERAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KAMPUNG BANJIR DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR GUNUNG TUA

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

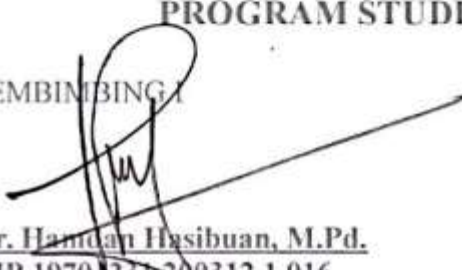
Oleh

HAMDAN AKBAR
NIM: 1820100297

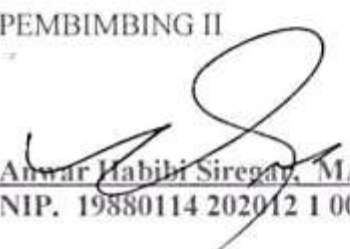


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP.197012312003121016

PEMBIMBING II


Anwar Habibi Siregar, MA, Hk.
NIP. 19880114 202012 1 005

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

An. Hamdan Akbar

Padangsidempuan, Januari 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Hamdan Akbar yang berjudul *Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

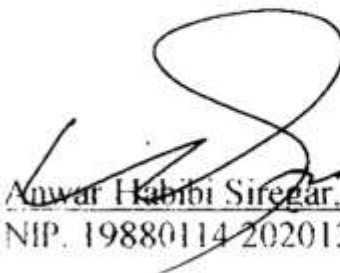
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II,



Anwar Habibi Siregar, M.A.Hk.
NIP. 19880114 202012 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

Januari 2024



Hamdan Akbar
NIM. 1820100297

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdan Akbar
NIM : 1820100297
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua" beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024
Saya yang menyatakan



Hamdan Akbar
NIM. 1820100297



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hamdan Akbar
NIM : 1820100297
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung
Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di
Kelurahan Pasar Gunung Tua

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Sekretaris

Anwar Habibi Siregar, MA.Hk
NIP. 19880114 202012 1 005

Anggota

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP. 19801024 202321 1 004

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A.
NIP. 19730108 200501 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 80.5 (A)
Predikat : Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam
Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan
Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua
NAMA : Hamdan Akbar
NIM : 18 201 00297

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Januari 2024

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Hamdan Akbar
NIM : 18 201 00297
Judul Skripsi : **Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam
Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan
Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua
Padang Lawas Utara**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kurangnya nilai-nilai agama yaitu akidah, ibadah dan akhlak masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Menurut penulis hal yang demikian bisa jadi dikarenakan masyarakat masih kurang mendalami rukun iman yang enam sehingga keagamaannya pun tidak bagus. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peranan alumni pondok pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai agama masyarakat yaitu, akidah, ibadah, dan akhlak, serta apa faktor pendukung dan penghambat Alumni Pondok Pesantren Darussalam dalam pembinaan keagamaan Masyarakat Pasar Gunung Tua. Kegunaan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana alumni berperan ditengah-tengah masyarakat baik dalam akidah, ibadah dan juga akhlak sehingga penulis dapat mengetahui peranannya di tengah-tengah Masyarakat, Serta apa faktor pendukung dan penghambatnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang keagamaan, dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah mengetahui peranan alumni yang berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai agama baik akidah, ibadah dan juga akhlak, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat alumni dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Setelah penelitian ini dilakukan dapat diketahui peranan alumni dalam mengembangkan nilai-nilai agama masyarakat yaitu akidah, ibadah dan akhlak sudah sangat baik karena dilihat dari alumni menanamkan dan mengembangkan nilai Aqidah berupaya mencegah perbuatan syirik, dalam hal ibadah alumni menjadi imam di masjid, mengumandangkan adzan, menjadi bilal, menjadi guru mengaji dan menjadi amil zakat, begitu juga dengan Dari aspek akhlak alumni berbicara dengan perkataan yang lemah lembut, beradab dalam berpakaian, dan mengunjungi orang sakit. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir sudah berupaya keras dalam mengembangkan nilai-nilai agama masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kata Kunci: Peran Alumni, Pembinaan Keagamaan Masyarakat.

ABSTRACT

Name : HAMDAN AKBAR
Reg. Number : 18 201 00297
Thesis Title : **The Role of Alumni of the Darussalam Islamic Boarding School in Kampung Banjir in Community Religious Development in Pasar Gunung Tua Village, Padang Lawas Utara**

The background to this research is the lack of religious values, namely faith, worship and morals in the community in Pasar Gunung Tua Village, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency. According to the author, this could be because people still do not understand the six pillars of faith so that their religion is not good. The formulation of the problem in this research is what is the role of Islamic boarding school alumni in developing community religious values, namely, faith, worship and morals, as well as what are the supporting and inhibiting factors of Darussalam Islamic Boarding School Alumni in developing the religious development of the Pasar Gunung Tua community. The purpose of this research is to find out the extent to which alumni play a role in society, both in faith, worship and morals, so that the author can find out their role in society, as well as what the supporting and inhibiting factors are.

The discussion of this research is related to the religious field, so the approach taken is to find out the role of alumni related to the development of religious values, both faith, worship and morals, as well as knowing the supporting and inhibiting factors for alumni in the religious development of society. This research is qualitative research, the method used in this research is descriptive method, the data collection instruments used are observation and interviews.

After this research was carried out, it can be seen that the role of alumni in developing the religious values of society, namely faith, worship and morals, is very good because it can be seen from the alumni instilling and developing the values of Aqidah, trying to prevent acts of shirk, in terms of worship, alumni become imams in mosques, reciting the call to prayer, being a bilal, being a Koran teacher and being a zakat collector, as well as from a moral aspect, alumni speak with gentle words, are civilized in their dress, and visit the sick. From the description above, it can be concluded that the alumni of the Darussalam Kampung Banjir Islamic boarding school have made great efforts to develop the religious values of the community in Partimbakoan neighborhood I, Pasar Gunung Tua Village, Padang Bolak District, North Padang Lawas Regency.

Keywords: Alumni Role, Community Religious Development.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini berjudul “PERAN ALUMNI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KAMPUNG BANJIR DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR GUNUNG TUA PADANG LAWAS UTARA”, adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, utamanya dari bapak dan Ibu pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Anwar Habibi, M.Hk selaku pembimbing II yang telah banyak berjasa dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor I,II dan III. Ibu Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta bapak Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Seluruh bapak dan ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis secara ikhlas dan penuh kesabaran. Serta seluruh pegawai dan civitas Akademik UIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ayahanda saya Almarhum Abdul Helli dan Ibunda saya tercinta Dra. Nursaripa Harahap yang telah mengorbankan jiwa dan raganya dalam mengasuh, mendidik, memberi nasehat, memberi motivasi serta doa ayah dan ibunda yang selalu menyertai setiap langkahku sehingga skripsi ini tersusun.
5. Saudara dan saudari kandung saya, Alm Halim Arifinshah, Harun Anshori,S.Pd. dan Dharma Surya Arifah,S.Pd.
6. Bapak pimpinan pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir. Ustadz dan ustadzah, seluruh staf tata usaha dan seluruh santriyah Darussalam.
7. Terimakasih kepada Bapak Lurah Kelurahan Pasar Gunung Tua, bapak lingkungan I serta ustad dan warga Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
8. Senior dan Kawan-kawan saya keluarga Besar Ikatan Pemuda Mahasiswa Islam Padang Lawas Utara (IPMI PALUTA).
9. Senior dan Kawan-kawan saya Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidempuan.

10. Tidak lupa pula kepada rekan-rekan mahasiswa yang banyak memberikan bantuan kepada penulis mencari buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yakni banyak kesalahan dan kekurangan disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis menerima kritikan dan saran-saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis semoga kita semua diberikan limpahan rahmad dan karunia-Nya. Amin ya robbal „alamin.

Padangsidempuan, Januari 2024
Penulis,

HAMDAN AKBAR
NIM: 1820100297

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Alumni Pondok Pesantren	13
a. Pengertian Alumni Pondok Pesantren Darussalam	13
b. Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam	15
2. Pembinaan Agama Masyarakat.....	19
a. Pengertian Pembinaan Agama Masyarakat	19
b. Faktor Pendukung dan Penghambat bagi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan agama dan kegiatan sosial masyarakat.....	23
B. Penelitian Relevan	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	39
1. Gambaran Umum Kelurahan Pasar Gunung Tua.....	39
a. Letak Geografis Kelurahan Pasar Gunung Tua.....	39
b. Letak Demografis Kelurahan Pasar Gunung Tua.....	39
c. Agama	39
d. Pendidikan.....	41
e. Mata Pencaharian	43
f. Adat Istiadat	43
2. Sejarah Singkat Pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir Padang Lawas Utara	44
a. Visi Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Padang Lawas Utara.....	46
b. Misi Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Padang Lawas Utara.....	47
B. Temuan Khusus	48
1. Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua.....	48
a. Ibadah.....	48
b. Aqidah	57
c. Akhlak	59
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Alumni Pondok Pesantren Darussalam	64
a. Faktor Pendukung Bagi Alumni.....	64
b. Faktor Penghambat Bagi Alumni	67
C. Analisis Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keagamaan pada hakikatnya sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan bermasyarakat. Realitanya manusia membutuhkan agama sebagai pondasi yang dapat memberi petunjuk yang mampu mengarahkan, memelihara, serta menjaga keselamatan dalam hidupnya. Dengan keberadaan pendidikan Islam maka memudahkan kebenaran Islam dapat terealisasi. Agama merupakan suatu kepercayaan yang mengatur segala urusan dan segala peraturan yang bersifat mengikat dari Allah SWT melalui para Nabi-Nya yang menjadi pedoman hidup manusia yang mampu membawa manusia mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹ Dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 19, Allah SWT berfirman yang berbunyi:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkian di antara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan(-Nya).

Islam memiliki makna sebagai sebuah ketundukan dan penyerahan diri seorang hamba saat berhadapan dengan Tuhannya. Pengetahuan mengenai Islam pada era ini dapat dengan mudah diperoleh dari pendidikan.

¹Yusron Masduki, *Psikologi Agama*, (Palembang: CV. Tunas Gemilang Press, 2020), hlm. 38.

Manusia dan agama merupakan hubungan yang bersifat kodrati. Agama itu sendiri menyatu dalam fitrah penciptaan manusia. Terwujud dalam bentuk ketundukan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Manakala dalam menjalankan kehidupannya, manusia menyimpang dari nilai-nilai fitrahnya, maka agama memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Peningkaran manusia terhadap agama dikarenakan faktor-faktor tertentu baik yang disebabkan oleh kepribadian maupun lingkungan masing-masing. Namun, untuk menutupi atau meniadakan sama sekali dorongan dari rasa keagamaan sulit untuk dilakukan. Karena manusia ternyata memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya untuk tunduk kepada Dzat yang gaib.²

Elizabet K. Nottingham sebagaimana dijelaskan Bambang Syamsul Arifin menyatakan bahwa agama ialah gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu, agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tidak dapat dilihat (akhirat) namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia, baik kehidupan individu maupun sosial.³

Pendidikan merupakan pondasi dasar bagi terbentuknya kepribadian dan karakter. Pendidikan Islam sangat penting bagi penganutnya. Keberadaan lembaga pendidikan Islam memberikan peran yang sangat besar terhadap peningkatan sumber daya manusia, dalam hal ini peningkatan sumber daya manusia dalam

²Jalaluddin, Psikologi Agama (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 159-165.

³Bambang Syamsul Arifin, Psikologi Agama (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 142-143.

menambah ilmu keagamaan yang dapat bermanfaat untuk setiap individu juga lingkungan dalam pembinaan Islam. Tanpa pendidikan sulit bagi masyarakat untuk mencapai kemajuan. Pendidikan selalu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan merupakan kunci yang membuka dan mengarahkan pada langkah peradaban yang lebih maju. Sejatinya pendidikan membentuk kemampuan dan keahlian para peserta didik dan alumni yang berguna bagi pribadi masing-masing dan sosial lingkungannya.

Pendidikan selalu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Di dalam pengembangan ini terdapat manfaat yang ingin dicapai oleh manusia didalam hidupnya. Jadi, apa yang ingin dikembangkan merupakan apa yang dapat dimanfaatkan dari arah pengembangan itu sendiri. Dalam hal ini pendidikan tidak bisa lepas dari efek-efek luar yang saling mempengaruhi keberadaannya, terutama bagi masyarakat sekitarnya, yang mempunyai hubungan saling ketergantungan.

Lembaga pendidikan yang dimaksud yaitu sebuah organisasi yang berusaha membuat atau mengarahkan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Keaktifan dalam mengikuti ajaran agama memberikan pengaruh positif bagi aktivitas dalam kehidupan seseorang meskipun hubungan itu tidak terjadi secara langsung. Karena dengan pendidikan maupun pengajaran agama dapat memberikan kepribadian pada diri seseorang.⁴

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia perjalanan sejak pendidika Islam di insdonesia hingga sekarang telah melalui tiga periode yaitu: *Pertama*, periode awal sejarah kedatangan islam yang ditandai dengan pendidikan Islam yang

⁴Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103

terkonsentrasi di pesantren, dayah dan surau atau masjid. *Kedua*, periode ketika pendidikan Islam telah dimasuki oleh ide-ide pembaharuan pemikiran Islam pada awal abad ke-20. Periode ini ditandai dengan lahirnya madrasah yang telah memasukkan pelajaran umum ke dalam program kurikulumnya. *Ketiga*, periode lahirnya perguruan tinggi Islam dan pendidikan Islam telah terintegrasi kedalam sistem pendidikan nasional.

Lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut tidak lah tumbuh dengan serta merta, tetapi melalui proses sebagaimana yang terjadi pada lembaga lainnya. Terdapat tiga model lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang selama ini memiliki andil dalam proses pembentukan peserta didikan yang berilmu dan bermoral sekaligus yaitu pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi Islam.⁵

Lembaga pendidikan diharapkan mampu melahirkan alumni-alumni yang dapat berkontribusi dalam pembinaan agama dan sosial masyarakat. Lembaga pendidikan yang dimaksud dalam hal ini adalah sebuah organisasi yang berusaha membentuk dan mengarahkan manusia berperilaku sesuai ajaran agama Islam.

Namun, sebagian besar alumni lembaga pendidikan Islam setelah menyelesaikan pendidikan bingung akan melangkahakan kaki kemana, dan tidak jarang juga dari mereka yang menjadi pengangguran. Ada juga yang menggunakan waktu menganggur tersebut untuk mengajar mengaji atau menjadi imam di mushola maupun masjid di lingkungannya. Gambaran realita sosial para alumni seperti ini banyak dijumpai disekeliling kita.

⁵Ramli Rasyid, tantangan lembaga pendidikan Islam sebagai benteng pertahanan moral bangsa, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No.(2014) hlm.243-255.

Sesuai dengan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati langsung perilaku masyarakat dalam pergaulan sehari-hari di Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua Padang Padang Lawas Utara masih banyak yang menyimpang dari ajaran Islam. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan masyarakat minum-minuman keras terutama setiap adanya acara pesta, baik itu pesta pernikahan maupun pesta adat lainnya. Selain itu, terkait ibadah masyarakat juga masih kurang seperti dalam melaksanakan sholat, banyak umat Islam sekarang yang menganggap sholat bukan segala-galanya, bahkan cenderung menghindar. Selain itu, pengajian wirid yasin juga tidak banyak yang mengikuti.

Wujud konkrit peran alumni adalah menjadi penengah atau acuan contoh yang bagus dalam aktivitas kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat. Idealnya, seorang alumni lembaga pendidikan agama Islam yang dapat menuntaskan diri dan memperoleh gelar atas penyelesaian pendidikannya seharusnya juga mampu dalam pengamalan ilmu yang telah didapatkan. Pendidikan tidak terlepas dari lingkungan sekitar yang mempengaruhinya, terutama dengan masyarakat yang memiliki hubungan ketergantungan.⁶ Dalam hal ini seorang alumni diharapkan mampu memperkuat jaringan antar masyarakat sekitar dengan menghadirkan nilai-nilai keagamaan yang dapat membentuk perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hal ibadah maupun akhlak. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan potensi yang dimiliki oleh para alumni pendidikan Islam yang senantiasa berpegang pada ideologi Islam dan tidak

⁶Hasbunallah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Grapindo Persada, 2008), hlm. 103.

pernah meninggalkan tugas mulianya sebagai pendamping dan *leader* masyarakat, yang menjadi kepercayaan masyarakat setempat.

Sesuai dengan studi yang telah dilakukan penulis dengan pengamatan langsung dalam pergaulan sehari-hari penulis sering melihat kondisi perilaku beragama alumni dan masyarakat Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara masih minim dan belum maksimal sesuai ajaran agama Islam. Hal ini terlihat dari kehidupan alumni dan masyarakat yang berkenaan dengan ibadah. Misalnya kurang dalam pelaksanaan solat, wirid, puasa, zakat, meminum minuman keras, berjudi, berkata tidak baik terhadap sesama.

Melihat temuan observasi awal yang dilakukan penulis seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa penulis memandang begitu banyaknya alumni lembaga pendidikan Islam di lingkungan tersebut, akan tetapi kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat sering sekali susah dilaksanakan ataupun dijalankan. Oleh karena itu penulis berfikir bahwa sangat penting untuk melakukan kajian lebih lanjut atau lebih mengerucut yakni berfokus kepada membahas alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir. Pesantren ini termasuk salah satu pesantren yang cukup populer dan ternama, karena terletak di pusat kawasan Padang Lawas Utara dan merupakan pesantren terbanyak kuantitas santri-santrinya. Persetahunnya menamatkan murid sebanyak kurang lebih 200 orang dari banyak daerah yang berbeda. Maka penulis menyimpulkan untuk mengadakan kajian tentang “Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua”.

B. Fokus Masalah

Seorang alumni akan mencerminkan kualitas pendidikan yang dapat memberikan citra positif maupun negatif dalam persepsi masyarakat. Kualitas pendidikan yang bagus akan melahirkan alumni-alumni lembaga pendidikan agama Islam yang potensial. Oleh karena itu, yang menjadi sorotan dari persepsi masyarakat adalah para alumni tersebut.

Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alumni lembaga pendidikan Islam yakni tingkat Tsanawiyah dan Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir yang berdomisili di Partimbakoan lingkungan I kelurahan Pasar Gunung Tua. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memandang perlu untuk melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksud agar penelitian lebih terfokus pada topik yang memandang menjadi pokok permasalahan. Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada masalah Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas dan mempertegas masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa ⁷. Peran alumni yang dimaksudkan disini adalah keikutsertaan para alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjar Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjar

Alumni merupakan lulusan atau tamatan suatu lembaga.⁸ Sedangkan pengertian dari lembaga adalah suatu badan, organisasi, maupun institusi yang didalamnya terdapat norma-norma yang menjadi acuan pengaturan perilaku segenap anggota yang berada dalam lembaga tersebut.⁹ Lembaga yang dimaksud disini adalah pondok pesantren Darussalam Kampung Banjar Kelurahan Pasar Gunung Tua kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan Alumni yang dimaksud peneliti yaitu lulusan Tingkat Tsanawiyah dan Aliyah yang berdomisili di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.

3. Pembinaan Keagamaan

Pembinaan adalah usaha yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁰ Dalam

⁷Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 28.

⁸*Ibid*

⁹Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), hlm. 119.

¹⁰Sustiyo wandi Tri Nurharsono, Agus Raharjo, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang*, *Journal of Physical Education, Sport, Health and recreations* 2, Agustus 2013, hlm 528.

hal ini yang dikaji yaitu pembinaan dalam lingkungan masyarakat untuk menjadi muslim yang ideal.

Agama adalah sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain dan alam semesta menurut sistem kepercayaan dan aliran kepercayaan atau sebagai sistem nilai yang menjadi pedoman dan motivasi manusia dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupannya. Seperti terkait dengan masalah ajaran agama, politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta tujuan hidup dan perilaku manusia yang mengarah pada keridhaan Allah SWT.¹¹ Pembinaan keagamaan yaitu berhubungan dengan akidah dan akhlak.

Akidah merupakan keyakinan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah Swt. Berakidah dengan melaksanakan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari kiamat, *Qada* dan *Qadhar*, dan mengimani seluruh apa-apa yang shahih tentang prinsip-prinsip agama.¹²

Akhlak merupakan situasi jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa berfikir dan mempertimbangkan sesuatu terlebih dahulu. Indikator daripada akhlak ini sendiri yaitu kebaikan bersifat mutlak, kebaikan bersifat menyeluruh, implementasi bersifat wajib, dan pengawasan bersifat menyeluruh.¹³

¹¹ Abu Ahmad dan Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

¹² Muh. Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 10.

¹³ Siti Suwaibatul Aslamiah, *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*, (Surabaya: Nawa Litera Publishing, 2021), hlm. 1.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relative lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan.¹⁴ Masyarakat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat Partimbakoan lingkungan I kelurahan Pasar Gunung Tua kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakatdi Partimbakoan Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakatdi Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

¹⁴Anang Sugeng cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, *Publiciana*, 2016, hlm. 149.

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah terbagi kepada dua yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana penambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi para alumni dan masyarakat. Penelitian ini juga sebagai informasi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu keagamaan dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.
3. Kegunaan secara praktis untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai peran alumni pondok pesantren darussalam Kampung Banjir dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal ini, maka penulis mengklarifikasikan kepada beberapa bab sebagai berikut:

Pada BAB I sebagai pendahuluan dicantumkan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II adalah landasan teori pembahasan yang mencakup tentang pengertian alumni pondok pesantren, peran alumni pondok pesantren, pembinaan keagamaan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat bagi alumni dan penelitian yang relevan.

Pada BAB III metodologi penelitian yang berarti tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data dan teknik pengolahan dan analisis data.

Pada BAB IV merupakan temuan umum yang berisi tentang gambaran umum kelurahan Pasar Gunung Tua, Letak geografis dan demografis kelurahan, Agama masyarakat, pendidikan, mata pencaharian dan adat-istiadat. Serta Sejarah singkat dan visi misi pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir. Dan temuan khusus yang menguraikan tentang peran alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir, analisis hasil pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Pada BAB V merupakan kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Alumni Pondok Pesantren

a. Pengertian Alumni Pondok Pesantren

Arti kata "Alumni" di era modern ini menandai tamatan atau lulusan. Alumni berasal dari bahasa latin yakni bentuk *plural* dari "*Alumnus*" artinya dalam bahasa jerman "*Zoegling*" atau diterjemahkan bebasnya seperti "ernaehren". Berarti kita masih merasa ada ikatan karena pernah di"suapi" oleh induk kita "almamater" (Universitas/instansi dimana kita studi).¹⁵ Alumni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan alumnus menurut kamus yang sama mempunyai pengertian orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.¹⁶

Dikatakan alumni, apabila sudah lulus dari lembaga pendidikan. Setelah lulus, secara formal hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan sudah selesai. Namun demikian, hubungan peserta didik dengan lembaga pendidikan dapat dilanjutkan melalui wadah ikatan alumni. Sekolah dapat memperoleh keuntungan dengan adanya hubungan alumni.

¹⁵Muhammad Eko Purwanto, "Membangun Sistem Informasi Manajemen Alumni Sebagai Jalan Pintas Kemajuan Sekolah", *Edustratacs: Jurnal Educational Strategies and Tactics*, Vol. 1, No. 1, April 2022, hlm. 103.

¹⁶Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, cet. Ke-11, (Semarang: CV. Widya Karya, 2013), hlm. 31.

Lembaga pendidikan atau sekolah dapat menjaring berbagai informasi dari alumni.¹⁷

Satu hal yang perlu disadari dan menjadi sebuah keniscayaan, semua siswa yang sukses menjalani masa pendidikan di sekolah pada akhirnya akan menjadi alumni. Artinya, salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan.

Alumni sebagai salah satu petaruh atau stakeholders sekolah tentu saja diharapkan memiliki peran dan memberikan kontribusi yang tidak kecil terhadap sekolah. Memang sekolah pada umumnya sekarang ini membutuhkan bantuan finansial, tetapi sebenarnya bukan itu saja yang diharapkan tetapi juga menyangkut bantuan pengelolaan manajemen, peningkatan sumber daya termasuk personilnya, sistem kepemimpinan dan organisasi, komunikasi dan kerjasama, dan sebagainya. Singkatnya dari berbagai segi, alumnus dapat memberikan sumbangsih.¹⁸

Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dengan sekolah, siswa, dan orangtua siswa akan memiliki dampak yang besar bagi pengembangan sekolah secara berkesinambungan di masa mendatang.

Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa

¹⁷Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 69

¹⁸Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 214.

disebut “reuni”. Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (sekolah) ini perlu didata atau dicatat oleh lembaga. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.

b. Peran Alumni Pondok Pesantren

Peran merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁹ Peran alumni yang dimaksud disini adalah keikutsertaan para alumni pondok pesantren Darussalam dalam pembinaan keagamaan masyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang melahirkan banyaknya alumni yang memiliki potensi pengetahuan agama Islam yang bagus dan memiliki saham dalam pembentukan manusia religius. Hal ini selaras dengan visi dan misi para ulama- ulama khususnya yang berada di daerah Tapanuli Bagian Selatan, seperti Syekh Mustafa Husein yang merupakan wali songonya Sumatera Utara. Beliau telah menjadi sumber penting bagi pengembangan dakwah Islam di Sumatera Utara, khususnya di daerah Tapanuli Bagian Selatan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya para alumni Musthafawiyah menjadi pemimpin tokoh sekaligus ulama yang menjadi panutan di tengah-tengah masyarakat, tidak sedikit pula yang telah menempati jabatan-jabatan strategis di berbagai sektoral dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁰

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa...*, hlm. 28.

²⁰Faisal Musa, dkk, Pionir Tradisi Pesantren di Sumatera Utara, *Jurnal Pendidikan Islam*, VOL. 11 No. 03. hlm. 11.

Lembaga pendidikan Islam diartikan sebagai wadah atau tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan Islam.²¹ Lembaga pendidikan Islam merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam bersama dengan proses pembudayaan serta dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum. Lembaga pendidikan yang dimaksud disini adalah madrasah yang tidak lain yaitu Pondok Pesantren Darussalam.

Madrasah berasal dari kata *aisim* yang asalnya *darasa* yang memiliki arti tempat untuk belajar. Madrasah mengacu pada arti sekolah (sekolah Islam).²² Hadirnya madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam setidaknya mempunyai tiga latar belakang, yaitu:²³

- 1) Sebagai suatu manifestasi pembaharuan terhadap sistem pendidikan Islam.
- 2) Usaha penyempurnaan terhadap sistem pesantren kearah suatu sistem pendidikan yang membuka peluang kesempatan yang sebesar-besarnya kepada para alumninya untuk bisa bersaing dengan sekolah umum.
- 3) Persamaan sifat mental yang sama dengan sesama golongan umat Islam.

Adapun sejatinya peran dari alumni Pondok Pesantren itu ialah:

- 1) Menyampaikan ajaran Islam
- 2) Menjelaskan tentang ayat-ayat Alqur'an dan Sunnah Rasulullah.
- 3) Menjadi contoh baik bagi ummat /masyarakat.²⁴

²¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 277.

²²Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 117.

²³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 235.

²⁴Abdul Qadhir Djailani, *Peran Ulama dan Santri*, (Surabaya: Bina Ilmu,1994), hlm. 4-6.

Peran pondok pesantren di Indonesia bukan hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi berperan juga sebagai lembaga keagamaan yang menjadi basis perlawanan terhadap segala bentuk penjajahan, lembaga keilmuan, lembaga penelitian, pelatihan, dan lembaga pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul.²⁵

Secara garis besar, 4 peran yang menjadi kewajiban atau peran prioritas dari alumni pondok pesantren yaitu:

1) Peningkat bagi kaum (*Munjirul Qaum*)

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah At-Taubah ayat 122:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa seorang mukmin terlebih-lebih seorang santri mempunyai tanggung jawab untuk memberi peringatan terhadap sesama. Dari pengetahuan yang didapat dari pondok tentunya harus menyampaikan pesan, aturan dan larangan untuk memperbaiki keimanan orang-orang di lingkungannya dengan jalan memberikan peringatan.

²⁵Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, Fahrudim, Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7 No. 2 (2018), hlm. 470.

2) Pengubah Qaum (*Mughayyirul Qaum*)

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالِ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Setelah menyelesaikan sekolah di pesantren, para alumni harus menjadi penggerak masyarakat untuk berubah kepada kondisi yang lebih baik terutama dalam sisi keagamaannya. Mengajak meramaikan masjid, meninggalkan khamar, judi dan kebiasaan buruk lainnya.

3) Pembaharu Qaum (*Muslihul Qaum*)

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

Alumni pesantren juga harus memperhatikan kerukunan lingkungannya, selain menjaga untuk tidak berselisih dengan saudaranya, alumni juga harus menjadi penjembatani kepada yang tidak memiliki hubungan yang harmonis agar kembali menjalin silahturrahmi.

4) Sebagai Teladan (*Khoirul 'Ummah*)

Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa seorang mukmin terlebih-lebih seorang santri mempunyai tanggung jawab untuk memberi peringatan terhadap sesama. Dari pengetahuan yang didapat dari pondok tentunya harus menyampaikan pesan, aturan dan larangan untuk memperbaiki keimanan orang-orang di lingkungannya dengan jalan memberikan peringatan.

2. Pembinaan Keagamaan Masyarakat

a. Pengertian Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Pembinaan adalah suatu usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil memperoleh hasil yang baik. Maksud pembinaan disini untuk membentuk pribadi muslim yang ideal, yang sesuai dengan tuntunan Al-quran dan Hadits perlu diadakan suatu usaha pembinaan yang maksimal agar tujuannya tercapai, yaitu bahagia dunia dan akhirat. Sedangkan agama adalah semua aspek yang

menyangkut ajaran agama, dan ajaran agama yang dimaksud adalah ajaran agama Islam. Karena agama Islam memuat tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan kata lain ajaran islam berisi tentang pedoman-pedoman pokok yang harus digunakan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera didunia dan akhirat. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta bertindak bersama untuk krisis kehidupannya, masyarakat juga sebagai bentuk tata kehidupansosial dengan tata nilai dan tata budaya sendiri.

Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan dan kelompok yang diikat oleh kesatuan Negara kebudayaan dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu.

Suatu usaha atau tindakan dari suatu kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasilmemperoleh hasil yang baik adalah definisi dari pembinaan.²⁶ Dalam hal ini yang dimaksud adalah pembinaan agama agar kondisi ideal dalam keberagamaan dalam masyarakat tercapai dengan baik. Pembinaan agama masyarakat menyangkut tiga hal yaitu:

1) Ibadah

Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemai dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia

²⁶Ahmad Ali Riadi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 171.

tunduk.²⁷ Baik perbuatan dan perkataan lahir maupun batin. Termasuk didalamnya yaitu shalat, puasa, zakat, haji, berkata benar, berbakti kepada orangtua, silaturahmi, dan menepati janji. Allah SWT menciptakan manusia agar mereka beribadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an surah Az-zariat ayat 56 Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”²⁸.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia agar tujuan hidup mereka adalah beribadah kepada Allah karena ibadah tersebut jelas bermanfaat bagi manusia.

2) Aqidah

Pembinaan aqidah yaitu pembinaan agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, berpegang teguh kepada Al-qur'an dan hadist Nabi SAW, dan menjauhi semua perbuatan syirik. Fungsi aqidah adalah dasar pondasi untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin pondasi yang dibuat. Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib dan memiliki akhlak yang mulia serta bermu'amalat dengan baik.²⁹

²⁷ Abdul Kallang, Konteks Ibadah Menurut Al-Quran, *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, No. 4, Vol. 2, 2018, hlm. 4.

²⁸ Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 401.

²⁹ Imam Asrori Dkk, (*Pemahaman Akidah Islam Dan Praktik Kepercayaan Mistis Pada Siswa di Madrasah Aliyah Kota Lubuklinggau*), *Insan Cendekia* Vol. 1 No. 3 2022, hlm. 33.

3) Akhlak

Beda halnya dengan pembinaan akhlak, yang dapat dibentuk melalui pendidikan, latihan, perjuangan, pembinaan, dan kesungguh-sungguhan.³⁰ Karena akhlak merupakan perangai. Perangai merupakan keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan yang tidak membutuhkan proses berpikir.

Sebagai alumni lembaga pendidikan Islam yang berada di tengah-tengah masyarakat sangat besar peranannya dalam pembinaan perilaku keberagamaan. Namun, banyak masyarakat tidak mau dalam mengambil manfaat dengan adanya alumni lembaga pendidikan Islam di lingkungannya. Dalam surah At-Taubah ayat 122, Allah SWT telah berfirman yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?

Ayat di atas menjelaskan tentang keharusan atau anjuran untuk menimba pengetahuan. Sehingga dengan bekal pengetahuan tersebut manusia atau alumni secara khusus dapat mengimplementasikannya

³⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 152.

dalam lingkungan sosialnya. Peka terhadap kondisi lingkungan seperti contoh kecilnya. Alumni pendidikan Islam bertugas dalam menyeru kepada kebaikan dan mencegah hal buruk. Dalam surah Ali Imran ayat 104 Allah SWT juga telah berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Hal ini juga disampaikan oleh Rasulullah dalam salah satu haditsnya tentang mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Jika di antara kamu melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tanganmu, dan jika kamu tidak cukup kuat untuk melakukannya, maka gunakanlah lisan, namun jika kamu masih tidak cukup kuat, maka ingkarilah dengan hatimu karena itu adalah selemah-lemahnya iman.” (HR Muslim).

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Keagamaan

Masyarakat

Pertama, faktor pendukung bagi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat, yaitu:

- 1) Adanya pengaruh pimpinan,

- 2) Adanya interaksi sosial dan kerjasama yang baik antara alumni dengan masyarakat,
- 3) Adanya hubungan yang harmonis antara alumni dengan masyarakat,
- 4) Adanya minat yang tinggi dari masyarakat, dan
- 5) Adanya sarana dan prasarana.³¹

Kedua, faktor penghambat bagi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat, yaitu:

- 1) Waktu yang berbenturan dengan kegiatan lain,
- 2) Kesibukan di siang hari dengan pekerjaan mereka, dan
- 3) Kurangnya partisipasi pemuda.

Peningkatan pengamalan keagamaan yang dilakukan oleh para alumni pada dasarnya memiliki hambatan, baik yang sangat signifikan mempengaruhi keberhasilan kontribusi alumni maupun hanya sebatas hambatan kecil yang mampu dihadapi oleh para alumni. Para alumni memiliki sedikit hambatan dalam melakukan interaksi dengan masyarakat. Hambatan yang dihadapi para alumni sangat bervariasi seperti waktu yang selalu menjadi penghalang alumni yang selalu ingin berinteraksi kepada masyarakat setempat namun karena disibukkan oleh aktivitas pekerjaan dan keluarga yang menyita waktu para alumni untuk bersosialisasi secara rutin. Interaksi terhadap masyarakat setempat merupakan sisa waktu yang telah tersita oleh pekerjaan mereka. Kemudian fasilitas yang menjadi hambatan kegiatan para alumni seperti alat-alat bantu komputer, jaringan WiFi sebagai

³¹Syamsul Hadi, Pernan Pondok Pesantren Al-Amin Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Gersik Kecamatan Kediri Lombok Barat, *Journal Of Educations Social Studies*, Vol. 8, No. 1, Juni 2023.

fasilitas terpenting alumni untuk mengakses informasi dan kondisi terkini terkait kehidupan masyarakat yang semakin maju.

Secara teoritis faktor yang mempengaruhi pendidikan agama bagi masyarakat ada dua yaitu:

- 1) Faktor intern: insting, kepercayaan, keinginan, hati nurani, dan hawa nafsu.
- 2) Faktor ekstern: lingkungan rumah tangga dan sekolah, pergaulan teman atau sahabat, penguasa atau pemimpin.³²

Semua faktor-faktor tersebut menjadi satu sehingga dapat berperan dalam pendidikan keagamaan. Hal ini bisa terjadi karena pada hakikatnya manusia itu berubah. Hal ini berarti bahwa pribadi manusia itu dapat dan mudah dipengaruhi oleh sesuatu, karena itu ada usaha untuk mendidik pribadi, membentuk pribadi yang berarti adalah berusaha untuk memperbaiki seseorang agar memiliki akhlak mulia.

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat alumni sebagaimana temuan penelitian ini tentunya mendorong para pengelola untuk menguatkan faktor-faktor pendukung di antaranya; adanya pengaruh dari pimpinan, adanya interaksi sosial dan kerjasama dengan masyarakat dengan baik. Serta alumni berusaha untuk meminimalkan bahkan mencari jalan solusinya terhadap faktor-faktor penghambat antara lain: Waktu yang berbenturan dengan kegiatan lain, kesibukan di siang hari dan anak muda. Dengan ditemukan jalan solusinya tentunya eksistensinya alumni terhadap

³²Lismawati, Kontribusi Dayah Darul Ihsan dalam Pembinaan Pendidikan Keagamaan Masyarakat Darussalam Aceh Besar, *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 2, No.1(2020), hlm. 104-115

pendidikan keagamaan masyarakat semakin meningkat bahkan dapat dikembangkan pada pendidikan-pendidikan pada bidang yang lain seperti ketrampilan dan kewirausahaan sehingga tercipta masyarakat Islam yang tangguh baik dari sisi keimanan dan ketaqwaannya maupun sisi sosial ekonominya sehingga benar-benar menjadi generasi yang tangguh dan mandiri.

Dalam pemberdayaan dibutuhkan peran orang luar atau orang asing. Orang asing yang bertugas memberdayakan ini adalah kalangan petugas pembangunan baik formal maupun nonformal. Petugas formal adalah aparatur pemerintah yang bertugas di lapangan di antaranya; pegawai Kelurahan atau Desa, penyuluh, dosen, pegawai Puskesmas, dokter, bidan, dan profesi lapangan lainnya. Petugas nonformal adalah individu yang memiliki dedikasi secara sukarela untuk membantu pemberdayaan masyarakat baik yang dikelola oleh suatu lembaga (LSM) atau pribadi, yang meliputi; relawan, pekerja sosial, kader PKK, kader Posdaya, mahasiswa, ulama, simpatisasi dan lainnya.

Tugas pelaku pemberdayaan adalah mendorong dan menciptakan individu serta masyarakat untuk mampu melakukan perubahan perilaku ke arah kemandirian. Perubahan perilaku ini yakni, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan mereka. Salah satu lembaga pendidikan yang mengambil andil dalam pemberdayaan masyarakat adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan sebuah

lembaga pendidikan agama Islam yang tertua di- Indonesia, yang didirikan oleh para ulama dan wali pada abad pertengahan. Pondok Pesantren merupakan tempat belajar ilmu-ilmu Islam dan menyebarkannya kepada masyarakat luas. Pendirian Pondok Pesantren dititikberatkan untuk menyiapkan tenaga muballigh atau da'i untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan sekaligus lembaga sosial, disatu sisi memang harus berperan aktif dalam mengawal perjalanan moral masyarakat, namun di sisi lain juga mampu berperan aktif dalam menjawab aneka macam kebutuhan masyarakat yang belakangan ini semakin meningkat dan variatif.³³

B. Penelitian yang Relevan

Mengenai penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti, beberapa diantaranya sebagai berikut:

1. Yusriani Bintang (Skripsi, 2010) dengan judul “Usaha Penanggulangan Krisis Akhlak Remaja Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu gambaran akhlak dari pada remaja dinyatakan mengalami krisis yang sangat tinggi dapat dilihat dari sikap mereka yang melawan orang tua, minum minuman keras, suka berbohong, dan berjudi. Usaha yang dilakukan orangtua yaitu dengan

³³Tomi Hendra, “Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai di Kanagarian Sungai Pua Kabupaten Agam”, *HIKMAH*, Volume 11 Nomor 1, Juni 2017, h. 99-112.

meningkatkan pendidikan anak, meningkatkan pengawasan terhadap anak, dan memberikan perhatian yang lebih terhadap anak.³⁴

2. Anwar Wahyudi (Skripsi, 2021) dengan judul “Peran Alumni Lembaga Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”. Hasil dari penelitian ini yaitu perilaku keberagamaan masyarakat Kelurahan Sei Berombang kecamatan Panai Hilir masih kurang dan peran alumni lembaga pendidikan Islam yaitu sebagai media sosialisasi ajaran-ajaran agama Islam dalam pembinaan agama masyarakat kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir.³⁵
3. Irfan Paturohman (Jurnal, 2012) dengan judul “Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan di Lingkungannya”. Hasil penelitian ini yaitu pondok pesantren Dar al-Taubah telah mampu memenuhi tujuan kulturalnya, hal ini dikarenakan fasilitas yang ada dalam pondok pesantren sangat mendukung untuk melaksanakan pendidikan, akan tetapi pondok pesantren sebagai lembaga sosial belum memberikan hasil secara signifikan.³⁶

³⁴Yusriani Bintang, Usaha Penanggulangan Krisis Akhlak Remaja Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, *Skripsi*, (Padang Sidimpunan: IAIN Padang Sidimpunan, 2010).

³⁵Anwar Wahyudi, Peran Alumni Lembaga Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu, *Skripsi*, (Padang Sidimpunan: IAIN Padang Sidimpunan, 2021).

³⁶Irfan Paturohman, Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan di Lingkungannya, *Jurnal Tarbawi* Vol. 1 No. 1 Maret 2012, hlm. 72.

Berdasarkan kajian terdahulu di atas terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Di antara kesamaan yang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian di atas sama-sama membahas tentang peranan alumniterhadap masyarakat.
2. Sama -sama mengembangkan agama.

Adapun perbedaannya adalah:

1. Penulis meneliti alumni pondok pesantren Darussalam Kampung banjir dalam pembinaan keagamaan, Alumni yang merupakan orang yang dapat dicontoh bagaimana dalam mengembangkan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penulis hanya membahas peranan alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam pembinaan keagamaan dalam lingkup yang lebih luas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2023 sampai penelitian ini selesai pada bulan Agustus 2023. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara.

Penulis memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penulis sudah mengenal keadaan lingkungan tersebut, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.
2. Lingkungan tersebut memungkinkan dalam melakukan penelitian, baik dari segi jarak maupun situasi lingkungannya.
3. Penelitian merupakan penduduk di kelurahan tersebut, sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi yang relevan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*).³⁷ Penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah peran alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan keagamaan masyarakat di lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.

Metode penelitian ini termasuk metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

³⁷Moleong Lexy J, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Rosda karya, 2009), hlm. 42

Pengertian di atas menjelaskan bahwa antara penelitian kualitatif dan kuantitatif sangatlah bertentangan yakni penelitian kuantitatif bernuansakan menonjolkan usaha kuantifikasi apapun yang tidak diperlukan dan tidak digunakan ketika penelitian kualitatif.³⁸

Penulisan penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial”. Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis dan faktual terkait peran alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan keagamaan masyarakat di lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua. Berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian telah ditentukan peneliti.³⁹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang memungkinkan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Maka yang menjadi informan dalam penelitian adalah masyarakat Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi sebagian untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

³⁸*Ibid.*, hlm. 43.

³⁹SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RhinekaCipta, 2006), hlm. 30.

1. Sumber Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang kurang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu alumni Pondok Pesantren Darussalam yaitu alumni lulusan Tingkat tsanawiyah dan aliyah di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara dan masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan tersebut.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam mengumpulkan data tentang Peran alumni Pondok Pesantren Darussalam dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua. Penelitian tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis.⁴¹ Selain sumber sekunder di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: buku-buku peran alumni pendidikan agama Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini tidak lain yaitu Lurah atau kepala lingkungan dan beberapa masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara.

⁴⁰WahyuWibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), hlm. 46.

⁴¹*Ibid.* hlm. 52.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi. Dari uraian di atas, maka metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴² Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertama-tama mengobservasi keadaan di lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua, dan mengamati kondisi perilaku alumni Pondok Pesantren Darussalam dalam memberikan Perannya di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan

⁴²Ahmad NizarRangkuti, *MetodePenelitianPendidikan*, Op. Cit, hlm. 143.

dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara yang dimaksud peneliti adalah melakukan wawancara instruktur.⁴³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap tentang Peran alumni Pondok Pesantren Darussalam dalam pembinaan keagamaan masyarakat di lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Padang Lawas Utara. Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara dengan Lurah, kepala lingkungan, masyarakat, serta para alumni Pondok Pesantren Darussalam.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴⁴

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang

⁴³*Ibid*, hlm. 149-150.

⁴⁴*Ibid*.

diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan alumni Pondok Pesantren Darussalam, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat. Selain itu penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada penelitian. perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan keabsahan data yang dikumpulkan.⁴⁵

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi pada prinsipnya merupakan suatu model untuk menekankan data untuk menentukan apakah sebuah data itu sudah benar- benar tepat untuk menggambarkan suatu fenomena pada sebuah penelitian yang telah dilakukan.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

⁴⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemohonan Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm.60.

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan ini suatu dokumen yang berkaitan.

Kesimpulan bahwa triangulasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkannya antara yang diwawancara dengan yang diobservasi.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, tujuannya yaitu untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik mengenai populasi mengenai bidang tertentu. Data-data yang dikumpulkan tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu.⁴⁶

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Proses analisis data dimulai dengan:

⁴⁶Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.7.

1. Reduksi data yang diperoleh dari lapangan, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai masalah.
2. Penyajian data yaitu menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
3. Kesimpulan dan verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan di lapangan, apakah sudah layak dijadikan sebagai tulisan.⁴⁷

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi ...*, hlm. 172-173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Kelurahan Pasar Gunung Tua

a. Letak Geografis Kelurahan Pasar Gunung Tua

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Pasar Gunung Tua terdiri dari 7 lingkungan. Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan tempat pemukiman yang semakin meningkat. Kelurahan Pasar Gunung Tua ini menjadi salah satu Kelurahan yang paling padat penduduknya di Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara.

Kelurahan Pasar Gunung Tua mempunyai luas lebih kurang 792,14 km² dan jarak Kelurahan ini dengan Kecamatan sangat dekat sekali. Hal tersebut disebabkan daerah Kelurahan Pasar Gunung Tua merupakan tempat kantor Kecamatan tersebut berada. Berdasarkan data yang diperoleh di kantor kepala desa perbatasan wilayah desa perbatasan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat perbatasan dengan Desa Batu Tambun.
- 2) Sebelah timur perbatasan dengan Desa Batang Baruar Jae.
- 3) Sebelah utara perbatasan dengan Desa Saba Nauli.
- 4) Sebelah selatan perbatasan dengan Desa Sigama.⁴⁸

⁴⁸Sumber Data Statistik Kantor Lurah Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak 2020.

b. Letak Demografis Kelurahan Pasar Gunung Tua

Penduduk yang berdomisili di Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara terdiri dari berbagai etnis suku, agama, budaya dan sosial kemasyarakatan. Penduduk Kelurahan Pasar Gunung Tua tercatat berjumlah 13.508 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga 2.925. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Kelurahan Pasar Gunung Tua berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV. I
Klasifikasi Penduduk Kelurahan Pasar Gunung Tua
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5.401 jiwa
2	Perempuan	8.107 jiwa
	Jumlah	13, 508 jiwa

Sumber: Data Statistik Kantor Lurah Pasar Gunung Tua 2020.

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat penduduk Kelurahan Pasar Gunung Tua mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 8.107.

c. Agama

Suasana kehidupan beragama yang penuh dengan kerukunan, baik hubungan intern atau antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat agar aman, tertib dan tentram. Warga masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama. Kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang aman, tertib dan tentram dalam beragama. Sehingga perlu mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa dan bekerja sama

dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang didapat, diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua mayoritas menganut agama Islam dibanding agama lainnya. Untuk mengetahui lebih jelas agama yang dianut masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 2
Agama Penduduk Kelurahan Pasar Gunung Tua

No	Agama	Jumlah
1	Islam	12.353
2	Kristen	1.155
3	Budha	-
4	Hindu	-
5	Konghucu	-
	Jumlah	13.508

Sumber: Data Statistik Kantor Lurah Pasar Gunung Tua 2020.

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua mayoritas memeluk agama Islam dengan jumlah 12.353. Di Kelurahan Pasar Gunung Tua terdapat sarana rumah ibadah. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 3
Sarana Rumah Ibadah Kelurahan Pasar Gunung Tua

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Mushalah	11
3	Gereja	1
	Jumlah	17

Sumber: Data Statistik Kantor Lurah Pasar Gunung Tua 2020.

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dapat dilihat bahwa sarana rumah ibadah di Kelurahan Pasar Gunung Tua lebih banyak Mushallah dengan jumlah 11 bangunan.

d. Pendidikan

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik dibidang sosial budaya, cara berpikir dan meningkatkan perekonomian. Pada umumnya semakin masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, maka akan semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut. Karena pendidikan merupakan salah satu sarana atau dasar untuk menuju perkembangan penduduk yang lebih maju. Masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara pada umumnya dapat tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengakuan masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua setempat dan dapat pula dilihat dari banyaknya masyarakat yang tamat sekolah secara formal. Walaupun masih banyak yang tidak bersekolah, namun bila dibandingkan yang sudah tamat SD sampai SLTA dan yang sampai tamat pada Perguruan Tinggi Strata I, II dan III maka yang sudah tamat sekolah secara formal lebih banyak. Untuk lebih jelas tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Pasar Gunung Tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 4
Tingkat Pendidikan Kelurahan Pasar Gunung Tua

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	2.857 jiwa
2	Tidak Tamat Sekolah	2.503 jiwa
3	SD	1.923 jiwa
4	SMP	2.314 jiwa
5	SMA	2.735 jiwa

6	Diploma	483 jiwa
7	Strata I	735 jiwa
8	Strata II	31 jiwa
9	Strata III	7 jiwa
	Jumlah	13.508wa

Sumber: Data Statistik Kantor Lurah Pasar Gunung Tua 2020.

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat kelurahan Pasar Gunung Tua memiliki tingkat pendidikan yang berbeda.

Pasar Gunung Tua adalah kelurahan yang berada di kecamatan Padang Bolak, kabupaten Padang Lawas Utara, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kawasan ini juga merupakan ibu kota dari kabupaten Padang Lawas Utara. Kelurahan Pasar Gunung Tua terdiri dari 7 lingkungan. Jumlah penduduk Pasar Gunung Tua pada tahun 2021 sebanyak 14.889 jiwa, dengan kepadatan 3.095 jiwa/km².

Suku Batak Angkola dan Mandailing merupakan suku dominan di Gunung Tua, dan hal itu berpengaruh pada bahasa yang digunakan yakni bahasa Angkola. Adat Angkola menjadi bagian penting bagi warga Angkola di kawasan ini. Suku lain seperti Batak Toba juga ada sebagian, kemudian Jawa, Minangkabau, juga ada di sini.

Kemudian, penduduk berdasarkan agama yang dianut, mayoritas warga Gunung Tua memeluk agama Islam. Berdasarkan data Kementrian Dalam Negeri tahun 2021, persentasi penduduk Gunung Tua yang beragama Islam sebanyak 95,57%. Dan selebihnya memeluk agama Kristen yakni 4,42% (Protestan 4,37% dan Katolik 0,05%), dan Buddha 0,01%. Rumah ibadah di Gunung Tua terdapat 11 masjid, 14

mushola dan 1 gereja Protestan yakni HKBP Pasar Gunung Tua yang terdapat di pusat pasar.

e. Mata Pencanharian

Kelurahan Pasar Gunung Tua termasuk daerah strategis dan merupakan pusat kota dari wilayah Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Sisi lain komposisi tanahnya yang gambut dan subur. Sehingga mata pencaharian masyarakat beraneka ragam. Untuk lebih jelasnya mata pencaharian masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 5
Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Belum Bekerja	5.781 jiwa
2	Petani	1.240 jiwa
3	Pedagang	1.070 jiwa
4	Buruh	1.024 jiwa
5	Karyawan	994 jiwa
6	Wiraswasta	845 jiwa
7	PNS	2.150 jiwa
8	DLL	404 jiwa
	Jumlah	13.508 jiwa

Sumber: Data Statistik Kantor Lurah Pasar Gunung Tua 2020.

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua memilih pekerjaan/mata pencaharian yang berbeda.

f. Adat Istiadat

Masyarakat Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara terdiri dari berbagai etnis suku. Namun, dalam kehidupan sehari-hari penduduknya

tetap menjaga adat istiadat masing-masing. Di Kelurahan Pasar Gunung Tua masyarakat mayoritas etnis Batak Mandailing daripada etnis lainnya. Selain itu, mereka sering mengkombinasikan adat istiadat yang dimiliki dalam suatu acara tertentu. Misalnya, dalam acara pernikahan. Dalam acara tersebut ada satu acara yang berbeda dengan acara yang lainnya yaitu Tor-tor yang berasal dari suku Batak. Para pemuka adat setempat mengatakan tari Tor-tor tersebut adalah sebuah warisan dari nenek moyang terdahulu. Tari Tor-tor ini selain dilakukan dari generasi yang satu sampai ke generasi selanjutnya. Acara tari Tor-tor ini selalu terlaksana disebabkan masyarakat setempat sadar bahwa adat itu sesuatu yang harus dipelihara dan dilestarikan dengan baik.

2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Kabupaten Padang Lawas Utara

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Darussalam Kampung Banjir Kabupaten Padang Lawas Utara berdiri sejak tahun 1990 dan madrasah aliyah darussalamkampung banjir berdiri sejak tahun 1994 telah banyak siswa yang tamat. Alumninya telah menyebar diberbagai madrasah, perguruan tinggi, telah bekerja di perusahaan swasta dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mata pelajarinya SKB tiga menteri ditambah bidang studi plus kitab kuning dan keterampilan agama. Setiap hari dilatih ceramah berbahasa indonesia, bahasa arab, dan bahasa inggris. Khusus hari jum'at pagi diadakan latihan memandu takhtim tanpa teks. Yang berasrama antara magrib isya diadakan pengajian kitab i'`anah

tolibin dan sesudah shalat isya mengadakan kultum yang dipandu oleh pimpinan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adanan Harahap salah satu guru senior atau guru yang sudah lama mengabdikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Darussalam Kampung Banjir Kabupaten Padang Lawas Utara menjelaskan “bahwa yang menjadi kepala sekolah pertama adalah Syech KH. Tongku „Allamah Muhamad Nawawi Harahap sejak tahun 1990-2002. Kemudian dilanjutkan oleh bapak Katsir Ulum Harahap pada tahun 2002 sampai saat ini, pembangunan yang dilakukan seperti gedung perpustakaan, laboratorium, dan penambahan ruang belajar. Beliau telah membangun lebih banyak lagi fasilitas-fasilitas hingga saat ini beliau masih tetap mengadakan pembangunan pemenuhan fasilitas yang dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah yang terdiri dari susunan kurikulum Ibu Nursani Siregar, S.Ag, urusan kesiswaan Bapak Arjun Hasibuan, S.Pd, dan sarana prasarana Ibu Fitriani Siregar, S.Pd.”.⁴⁹

Berdasarkan estafet kepemimpinan kepala sekolah di atas adalah untuk melihat apa saja cara dan usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memenuhi sarana prasarana maupun fasilitas yang harus dipersiapkan dan dilengkapi dalam menghadapi serta mendukung setiap pergantian kurikulum yang terjadi.

⁴⁹Adanan Harahap, Guru Nahwu di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di Kantor Guru, Tanggal 24 Juli 2023.

a. Visi Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Kabupaten Padang Lawas Utara

Tugas dan tanggung jawab dimasa mendatang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, eraimpormasi, dan perubahannya, kesadaran masyarakat dan orangtua terhadap pendidikan memicu masyarakat untuk merespon tantangan sekaligus peluang nya, madrasah memiliki perencanaan yang menggambarkan potensi dan kompetensi yang dimiliki sekolah yang mungkin dapat diwujudkan di masa yang akan datang harus dinyatakan dan diwujudkan dalam visi. Visi madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Kampung Banjir yaitu:

“Terwujudnya Santri / Santriah Yang Beriman, Berakhlakul Kharimah, Berilmu, Cerdas Menguasai Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Memiliki Keterampilan, Keteladanan Dalam Kehidupan Sehari-Hari”.

Adapun indikator dari visi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade, porseni baik yang dilaksanakan di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
- 2) Mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan prinsip dan kaidah ilmu pengetahuan
- 4) Mampu menunjukkan aqidah yang lurus dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum. Mampu menunjukkan perilaku terpuji baik terhadap Allah swt, manusia bahkan hewan dan tumbuhan,

5) Mampu menunjukkan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat dikehidupan sehari-hari.⁵⁰

b. Misi Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Kabupaten Padang Lawas Utara

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah
- 3) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan agama islam dan penerapannya pada masyarakat
- 4) Meningkatkan prestasi akademik
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 6) Meningkatkan penguasaan bahasa arab dan kitab kuning, serta bahasa lainnya
- 7) Mampu menguasai baca tulis Al-Qur'an dan hifdzil Qur'an.⁵¹

⁵⁰Dokumentasi di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir (Kantor: KTU), hlm. 1.

⁵¹Dokumentasi di Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir (Kantor: KTU), hlm. 1.

B. Temuan Khusus

1. Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Pasar Gunung Tua

a. Ibadah

1) Menjadi Imam di Masjid

Ibadah adalah bentuk pengabdian manusia kepada sang pencipta Allah SWT, termasuk menunaikan ibadah shalat. Oleh karena itu, materi ibadah sangat penting dalam mewujudkan iman yang baik dan sempurna di mata Allah Swt. Alumni pondok pesantren Darussalam juga berkontribusi dalam ibadah, salah satunya menjadi imam di masjid.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nursaripa Harahap selaku warga yang juga merupakan ketua Wirid Yasin di Kelurahan Pasar Gunung Tua Lingkungan I mengatakan:

“saya melihat beberapa di antara alumni ada yang berperan menjadi imam shalat fardhu di masjid, mereka dipercayai menjadi imam dilatarbelakangi karena merupakan lulusan pesantren”.⁵²

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir mampu dan dipercaya menjadi imam shalat fardhu di masjid.

Sedangkan wawancara peneliti dengan Bapak Gusti Siregar warga di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Mengatakan:

“saya melihat para alumni menjadi imam saat pelaksanaan shalat fardhu dan ikut serta menjadi pengurus Badan Kemakmuran Masjid”.⁵³

⁵²Nursaripa Harahap, Ketua Wirid Yasin, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 juli 2023.

Hal ini didukung dengan wawancara bersama Ustad Farhani Siregar selaku alim ulama mengatakan:

“Kami melihat alumni ikut terlibat meramaikan pelaksanaan shalat fardhu, bahkan alumni juga sering mengambil peran sebagai imamnya”.⁵⁴

Dari pernyataan Ustad Nasution selaku alim ulama dapat dipahami bahwa alumni ikut melaksanakan shalat fardhu berjamaah dan mampu berperan menjadi imam.

Sedangkan wawancara dengan Parulian Harahap selaku tokoh masyarakat mengatakan:

“Saya kerap melihat alumni memimpin pelaksanaan shalat fardhu di masjid, karena memang sudah seharusnya mereka yang menyelesaikan pendidikan pesantren mampu mengambil peran menjadi imam shalat”.⁵⁵

Ahmad Rifai Harahap selaku alumni mengatakan:

“Kami selaku alumni memiliki kewajiban untuk berperan di tengah-tengah masyarakat, sudah menjadi suatu keharusan kami mampu mengimami saat shalat berjamaah”.⁵⁶

Harun Anshori juga mengatakan:

“Kami alumni pondok pesantren harus bisa menjadi imam shalat berjamaah di masjid, karena itulah standar setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren, meskipun dalam seharinya kami tidak bisa menjadi penuh mengambil peran sebagai imam dikarenakan kesibukan dan pekerjaan kami”.⁵⁷

⁵³Gusti Siregar, Masyarakat Partimbakoan, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁵⁴Ustad Farhani, Tokoh Agama, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁵⁵Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁵⁶Ahmad Rifai Harahap, Alumni Pondok pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal, 25 Juli 2023.

⁵⁷Harun Anshori Harahap, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa salah satu peranan alumni di tengah-tengah masyarakat adalah menjadi imam shalat berjamaah di masjid.

2) Mengumandangkan Adzan

Setiap muslim yang sudah baligh tentunya haruslah mampu mengambil peran sebagai orang yang mengumandangkan adzan saat masuk waktu shalat. Terlebih-lebih mereka yang telah mengayomi pendidikan di pesantren. Dan alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir juga ikut serta terlibat menjadi muadzin, hal ini dilihat sesuai observasi peneliti.⁵⁸

Hasil Wawancara dengan Parulian Harahap selaku tokoh masyarakat mengatakan:

“Selain menjadi imam shalat, saya juga sering mendengar alumni pondok pesantren Darussalam mengumandangkan Adzan saat masuk waktu shalat”.⁵⁹

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Adi Darma Harahap, Selakuketua naposo nauli bulung di Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua mengatakan:

“Masyarakat Partimbakoan secara bergantian mengambil peran mengumandangkan adzan, tak terkecuali dengan alumni pondok pesantren Darussalam, mereka juga sering berperan mengumandangkan adzan bahkan menjadi imam shalat”.⁶⁰

⁵⁸Observasi di Masjid Al-Ridho Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua Tanggal 27 Juli 2023.

⁵⁹Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁶⁰Adi Darma Harahap, Ketua Naposo Nauli Bulung, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 01 Agustus 2023.

Adi Darma Harahap, selaku ketua naposo nauli bulung di Kelurahan Pasar Gunung Tua mengakui bahwa alumni pondok pesantren tersebut mempunyai keterlibatan dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Selain mengumandangkan adzan alumni juga menjadi imam shalat berjamaah.

Hal ini didukung oleh Ali Amsa Harahap salah satu masyarakat mengatakan:

“Saya melihat alumni pondok pesantren berperan aktif dalam pelaksanaan shalat berjamaah secara bergantian, mulai dari mengumandangkan adzan alumni juga menjadi imam shalat di masjid”.⁶¹

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Abdul Rojak Harahap selaku alumni pondok pesantren Darussalam mengatakan:

“Kami sebagai alumni meskipun memiliki kesibukan dan pekerjaan yang beragam haruslah tetap berperan di tengah-tengah masyarakat terutama pada setiap yang berbaur keagamaan, mulai dari mengumandangkan adzan sampai menjadi imam.”⁶²

Abdul Rojak juga ikut membenarkan keterlibatan alumni dalam pelaksanaan shalat berjamaah di masjid. Mulai dari mengumandangkan adzan bahkan menjadi imam shalat.

Sedangkan wawancara dengan Muhammad Ikhron Siregar mengatakan:

⁶¹Ali Amsa Harahap, Masyarakat partimbakoan, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁶²Abdul Rojak Harahap, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 28 Juli 2023.

“Saat tidak bekerja, saya berusaha melaksanakan shalat di masjid, tak jarang saya mendapatkan kesempatan mengumandangkan adzan dan alumni yang lain juga dipersilahkan menjadi imam ”.⁶³

Berdasarkan wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni pondok pesantren Darussalam di Partimbakoan Lingkungan I ikut serta melaksanakan shalat fardhu berjamaah di masjid. Di sana juga alumni mengambil peran mengumandangkan adzan dan menjadi imam.

3) Menjadi bilal pada shalat Tarawih dan Witir

Pada malam Ramadhan yaitu shalat Tarawih dan Witir alumni juga ikut berperan dalamnya mulai dari mengumandangkan adzan, menjadi imam dan menjadi bilal shalat Tarawih.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nursaripta Harahap selaku tokoh masyarakat mengatakan:

“selain tokoh agama dan pengurus masjid alumni pondok pesantren kerap juga dipercaya menjadi bilal saat shalat tarawih”.⁶⁴

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni pondok pesantren juga dipercayakan masyarakat sebagai bilal saat pelaksanaan shalat Tarawih.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Parulian Harahap selaku tokoh masyarakat mengatakan:

“Alumni pondok pesantren pada saat bulan Ramadhan juga dipercayakan menjadi bilal saat shalat tarawih”.⁶⁵

⁶³Muhammad Ikhron Siregar, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 28 Juli 2023.

⁶⁴Nursaripta Harahap, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 juli 2023.

Selaras dengan pernyataan di atas, Parulian Harahap juga membenarkan bahwa alumni juga menjadi bilal saat bulan Ramadhan.

Adi Darma Harahap selaku masyarakat yang juga ketua Naposo Nauli Bulung mengatakan:

“Alumni pada saat malam-malam Ramadhan juga berperan menjadi bilal saat sahalat tarawih”.⁶⁶

Kemudian Harun Anshori Harahap saat diwawancarai juga mengatakan:

“Saya melalui pengurus masjid dan masyarakat dipercayakan menjadi pengumandang adzan, bilal, dan menjadi imam shalat tarawih di bulan Ramadhan”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ahmad Rifai Harahap selaku alumni juga menegaskan:

“Saya juga ikut serta menjadi menjadi bilal, muadzin dan imam pada bulan ramadhan”.⁶⁸

Dari hasil keterangan di atas dapat dipahami bahwa beberapa di antara alumni juga mendapat kepercayaan sebagai bilal pada pelaksanaan shalat tarawih di bulan Ramadhan.

4) Menjadi Guru Mengaji

Sudah menjadi hal yang lumrah bahwa seseorang yang merupakan tamatan pesantren menjadi guru mengaji di kampung

⁶⁵Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁶⁶Adi Darma Harahap, Ketua Naposo Nauli Bulung, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 01 Agustus 2023.

⁶⁷Harun Anshori Harahap, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

⁶⁸Ahmad Rifai Harahap, Alumni Darussalam Kampung Banjar, wawancara di Partimbakoan kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

halamannya. Sama halnya dengan alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir. Di antara beberapa alumni ada yang berperan di tengah-tengah masyarakat sebagai guru mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nursaripa Harahap mengatakan:

“Alumni Darussalam juga ada yang menjadi guru mengajinya anak-anak yang berada di Partimbakoan lingkungan I. kegiatan mengaji yang diampu oleh alumni Darussalam ini rutin dilakukan setiap harinya terkecuali malam ahad dan hari libur lainnya”.⁶⁹

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa alumni pondok pesantren juga menjadi guru mengaji di partimbakoan lingkungan I.

Pernyataan Gusti Putra Hajoran kepada peneliti saat diwawancarai juga mengatakan:

“Setiap selesai shalat maghrib beberapa anak-anak di Partimbakoan rutin belajar mengaji dengan alumni di masjid, dan kegiatan ini selesai sampai masuknya waktu shalat isya”.⁷⁰

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni mengajari beberapa anak mengaji dari selepas maghrib sampai masuknya waktu shalat isya”.

Parulian Harahap berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti juga mengatakan:

“Alumni yang perempuan mengajari anak-anak setempat mengaji di masjid, sedangkan yang laki-laki di salah satu rumah masyarakat dari habis maghrib sampai isya”.⁷¹

⁶⁹Nursaripa Harahap, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁷⁰Gusti Putra Hajoran, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni Darussalam yang Perempuan menjadi guru mengaji mengajar di masjid, sedangkan yang laki-laki mengajar di rumah warga.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Harun Anshori Harahap mengatakan:

“Saya mengajari beberapa anak di rumahnya, waktu belajar mengaji kami adalah dari maghrib sampai ke shalat isya”.⁷²

Dharma Surya Arifah saat diwawancara oleh peneliti juga mengatakan bahwa:

“Saya mengajari anak-anak di masjid dari maghrib sampai masuk waktu shalat isya. Saat mengaji, selain belajar membaca al-Qur’an saya juga mengajari rukun iman, rukun islam, nama-nama nabi, dan do’a-do’a pendek juga”.⁷³

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni selain mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur’an alumni juga mengajarkan aqidah dasar islam kepada anak-anak.

3) Menjadi Amil Zakat

Yang bertugas mengumpulkan, menghitung, mencatat, menjaga dan membagikan zakat pada umumnya adalah orang yang lulusan dari pesantren atau orang yang dianggap paham dan mampu mengemban tugas sebagai amil zakat. Begitu juga halnya dengan alumni Darussalam di Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua.

⁷¹Parulian Harahap, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan kelurahan pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁷²Harun Anshori Harahap, Alumni Darussalam Kampung Banjir, wawancara di Partimbakoan kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

⁷³Dharma Surya Arifah, Alumni Darussalam Kampung Banjir, wawancara di Partimbakoan Pasar Gunung Tua, Tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Nursaripa Harahap mengatakan:

“Alumni Darussalam juga ada yang terlibat aktif menjadi amil zakat setiap bulan Ramadhan di Partimbakoan lingkungan I”.⁷⁴

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni juga ikut terlibat aktif sebagai amil zakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Parulian Harahap juga mengatakan:

“Setiap tahunnya di bulan Ramadhan alumni Darussalam selalu terlibat menjadi amil zakat, mereka dilibatkan tentunya karena dianggap mampu dan paham tentang zakat itu sendiri”.⁷⁵

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni dipandang mampu dan paham menjadi panitia atau amil zakat.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Gusti Putra hajoran juga mengatakan:

“Alumni ikut andil menjadi amil zakat pada setiap bulan Ramadhan dan berperan aktif meramaikan kegiatan Ramadhan setiap tahunnya”.⁷⁶

Wawancara yang dilakukan dengan Ahmad Rifai Harahap mengatakan bahwa:

“Saya juga bertugas menjadi amil zakat oleh masyarakat dan pengurus masjid dikarenakan setiap Ramadhan saya selalu ikut serta mengikuti ibadah di masjid”.⁷⁷

⁷⁴Nursaripa Harahap, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁷⁵Parulian Harahap, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁷⁶Gusti Putra Hajoran, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁷⁷Ahmad Rifai Harahap, Alumni Darussalam, wawancara di Partimbakoan kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Harun Anshori Harahap mengatakan:

“Saya dilibatkan menjadi petugas amil zakat pada bulan Ramadhan setiap tahunnya terhitung dari 5 tahun terakhir”.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa setiap tahunnya beberapa alumni dipercaya oleh masyarakat dan pengurus masjid ikut berperan aktif menjadi amil zakat pada setiap Ramadhan.

b. Aqidah

1) Menanamkan nilai-nilai Aqidah

Peranan alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir di Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sangatlah besar. Tak terkecuali dari segi aqidah. Alumni juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nursaripa Harahap mengatakan:

“Alumni pada setiap kelompok mengajinya tidak selalu saja mengajarkan mempelajari bacaan Al-Qur’an, tapi juga mengajarkan rukun iman, rukun islam, do’a-do’a dan praktek-praktek ibadah”.⁷⁸

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni pondok pesantren Darussalam menanamkan nilai-nilai aqidah kepada masyarakat terkhusus anak-anak mengajinya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Parulian Harahap selaku Tokoh Masyarakat Pasar Gunung Tua juga mengatakan:

⁷⁸Nursaripa Harahap, Tokoh Masyarakat, wawancara di Partimbakoan lingkungan I kelurahan Pasar gunung Tua, tanggal 30 Juli 2023.

“saya mendengar bahwa alumni selain mengajarkan membaca Al-Qur’an, juga mengajarkan pemahaman aqidah dasar berupa rukun iman dan rukun islam dan do’a-do’a pendek”.⁷⁹

Sebagai salah satu Tokoh Masyarakat Pasar Gunung Tua Parulian Harahap menyadari bahwa alumni melalui kelompok mengajinya menanamkan nilai-nilai aqidah.

Sedangkan menurut hasil wawancara peneliti dengan Gusti Putra Hajoran Masyarakat Partimbakoan mengatakan:

“Alumni mengajarkan aqidah di kalangan anak-anak, hal itu merupakan hal yang sangat baik mengingat bahwa sesuatu yang diajarkan sejak dini dapat memiliki pengaruh yang besar sampai besarnya”.⁸⁰

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa upaya alumni menanamkan nilai-nilai aqidah melalui kegiatan mengajar mengajar mendapat pandangan yang baik dari masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Dharma Surya Harahap mengatakan:

“Selain menanamkan nilai-nilai aqidah di kalangan anak-anak mengaji, kami juga mengajak keluarga terdekat untuk menjauhi perbuatan syirik”.⁸¹

Harun Anshori Harahap saat diwawancarai juga menambahkan bahwa:

“Menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak-anak dan masyarakat adalah tanggung jawab sebagai alumni pesantren”.⁸²

⁷⁹Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat Pasar Gunung Tua, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 02 Agustus 2023.

⁸⁰Gusti Putra Hajoran, Masyarakat Partimbakoan, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁸¹Dharma Surya Arifah, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat diketahui bahwa usaha alumni dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai akidah kepada masyarakat di Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua sudah sangat baik.

c. Akhlak

Akhlak merupakan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam. Karena tujuan utama pendidikan Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim seutuhnya. Setiap orang beriman harus pandai menjaga martabat diri. Akhlak merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan dirinya, orangtuanya dan sesama muslim lainnya, alumni menjadi media bagi masyarakat terutama dalam berakhlakul karimah yang baik karena alumni mempunyai akhlak yang baik itulah bedanya dengan masyarakat yang lain yang kurang bagus akhlaknya, disinialumni memainkan perannya sebagai contoh dan media yang baik di masyarakat.

1) Perkataan yang Lemah Lembut

Berbuat baik, berkata lemah lembut dan berterima kasih merupakan perbuatan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa penulis menemukan alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjar

⁸²Harun Anshori, Alumni pondok pesantren Darussalam kampung Banjar, wawancara di Partimbakoan lingkungan I Pasar gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

sangat ramah tamah dan tutur sapa serta sopan santun yang mereka miliki sangat bagus.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Adi Darma Harahap selaku Ketua Naposo Nauli Bulung mengatakan:

“saya melihat bahwa alumni selalu berkat lemah lembut dan menjaga kata-katanya dalam berbicara”.⁸³

Sebagai pemuda di Partimbakoan Adi memperhatikan tingkah lakualumni yang berada di sekitarnya yang dimana paraalumni dapat memberikan contoh baik terhadap masyarakat sekitar.

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Abdul Rojak mengatakan bahwa:

“Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena mereka berupaya menjadi media dan contoh yang baik bagi masyarakat baik dari akidahnya begitu juga akhlaknya yang bagus, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap indah”.⁸⁴

Gusti Siregar juga mengatakan:

“Saya melihat alumni dalam kesehariannya bagus dalam berkata-kata, memiliki sopan santun sebagaimana selayaknya alumni pesantren yang baik”.⁸⁵

Hasil wawancara peneliti dengan Heni Karlina mengatakan:

“Berkata lemah lembut adalah peran alumni paling sederhana dalam lingkup masyarakat, sebab alumni mencontohkan akhlak terpuji agar diteladani oleh orang sekitarnya”.⁸⁶

⁸³Adi Darma Harahap, Ketua Naposo nauli Bulung, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 01 Agustus 2023.

⁸⁴Abdul Rojak, Alumni Darussalam, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 28 Juli 2023.

⁸⁵Gusti Siregar, Tokoh Masyarakat, wawancara di Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁸⁶Heni Karlina, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua, Tanggal 28 Juli 2023.

Rahmad Aritonang selaku alumni juga menambahkan:

“Sebagai alumni kami selalu menjaga cara bicara kami, agar tidak mencoreng nama baik kami sebagai alumni pondok pesantren”.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alumni pondok pesantren yang berada di Partimbakoan lingkungan I pasar gunung tua dapat berbaur kepada masyarakat serta dapat memberikan contoh yang baik terhadap masyarakat, perkataan para alumni yang lemah lembut dapat menarik perhatian masyarakat terhadap ajakan yang diberikan oleh para alumni.

2) Adab Berpakaian

Selain perkataan yang lemah lembut, cara berpakaian alumni juga sangat sopan dan memenuhi syariat Islam. Hasil wawancara dengan Ali Amsa Harahap selaku warga Partimbakoan pasar gunung tua mengatakan:

“Saya melihat alumni selalu menjaga dari berpakaian yang baik, tertutup dan sopan”.⁸⁸

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alumni Darussalam mendapat pandangan yang baik karena menjaga cara berpakaian.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Fatima Putriyanti mengatakan:

“Alumnipondok pesantren Darussalam selalu baik dalam berpakaian, oleh karenanya alumni pesantren layak menjadi contoh yang baik bagi masyarakat”.⁸⁹

⁸⁷Rahmad Aritonang, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua, Tanggal 29 juli 2023.

⁸⁸Ali Amsa Harahap, Masyarakat Partimbakoan, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

Nursaripa Harahap selaku tokoh masyarakat saat diwawancara mengatakan:

“Alumni pondok pesantren Darussalam laki-laki maupun perempuan selalu berpakaian dengan baik, menutup aurat mereka”.⁹⁰

Heni Karlina Hasibuan selaku alumni saat diwawancara mengatakan:

“Sebagai orang yang telah tamat dari pesantren haruslah menjaga akhlak dari segi apapun, salah satunya adalah cara berpakaian haruslah sesuai dengan ajaran agama”.⁹¹

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Eva Susanti Harahap mengatakan:

“Sebagai umat muslimah dan alumni, wajib menutup auratnya agar tidak mendatangkan pandangan buruk dari masyarakat”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adab berpakaian alumni pondok pesantren mendapatkan perhatian yang sangat baik di kalangan masyarakat, mereka dapat membuat para masyarakat baik itu perempuan maupun laki-laki mengikuti cara berpakaian mereka.

⁸⁹Fatima Putriyanti. Masyarakat partimbakoan, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 01 Agustus 2023.

⁹⁰Nursaripa Harahap. Masyarakat partimbakoan, Wawancara diPartimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

⁹¹Heni Karlina Hasibuan, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Partimbakoan, Tanggal 28 Juli 2023.

⁹²Eva Susanti Harahap, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara Tanggal 26 Juli 2023.

3) Mengunjungi Orang Sakit

Sebagai makhluk sosial secara umum dan alumni pesantren secara khusus alumni harusnya mempunyai kepekaan terhadap lingkungannya. Seperti sederhananya peduli terhadap musibah yang sekitarnya rasakan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Muhammad Ikhron mengatakan:

“Alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir mempunyai akhlak baik, salah satunya mengunjungi saudara dan tetangganya yang sakit.”⁹³

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Parulian Harahap selaku tokoh masyarakat mengatakan:

“Alumni mengunjungi saudaranya yang sakit, hal ini mencerminkan seseorang yang lulus dari pondok pesantren harus lebih memiliki jiwa sosial yang baik juga, sebab pada saat berasrama mereka sudah belajar saling peduli.”⁹⁴

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Gusti Siregar selaku tokoh masyarakat juga mengatakan:

“Alumni pondok pesantren itu identik dengan kekompakan dan rasa persaudaraan, tak terkecuali dengan Alumni Darussalam yang peduli terhadap musibah yang menimpa saudaranya.”⁹⁵

Hasil wawancara dengan Devri Handika alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir mengatakan bahwa:

⁹³Muhammad Ikhron, Alumni Darussalam, Wawancara di Partimbakoan Lingkungan I Tanggal 27 Juli 2023.

⁹⁴Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat, wawancara di Partimbakoan Lingkungan I kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁹⁵Gusti Putra Hajoran, Masyarakat Partimbakoan, wawancara di Partimbakoan kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

“Alumni pondok pesantren sering datang menjenguk saudaranya yang sedang sakit meskipun mereka tidak membawa buah tangan tapi mereka tidak lupa mendo’akannya”.⁹⁶

Hasil wawancara peneliti dengan Zulkifli Hasibuan selaku alumni pondok pesantren Darussalam mengatakan:

“Kami selalu mengunjungi saudara kami yang sakit, membawa buah tangan dan juga memberikan semangat dan mendokannya agar cepat sembuh”.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir memiliki kepedulian terhadap sesama. Salah satunya menjenguk seseorang yang sedang mengalami sakit karena hal tersebut adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim meskipun tidak membawa buah tangan, yang dihadapkan yaitu hanya do’a agar yang mengalami sakit tersebut dapat di angkat penyakitnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Faktor pendukung bagi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat, yaitu:

1) Hubungan yang harmonis antara alumni dengan masyarakat

Terkait dengan hasil penelitian ini, diketahui bahwa faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir

⁹⁶Devri Handika, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 27 Juli 2023.

⁹⁷Zulkifli Hasibuan, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di lingkungan I, Tanggal 29 Juli 2023.

kabupaten Padang Lawas Utara adalah hubungan yang harmonis antara alumni dengan masyarakat.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Parulian Harahap mengatakan:

“Komunikasi yang baik dan kedekatan antara alumni dan juga masyarakat menjadi hal yang mempengaruhi alumni dalam membina keagamaan masyarakat”.⁹⁸

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Gusti siregar mengatakan:

“Alumni dan masyarakat memiliki hubungan yang harmonis dan itu jelas menjadi faktor pendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat”.⁹⁹

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nursaripa Harahap mengatakan:

“Hubungan yang harmonis antara alumni dan juga masyarakat membantu alumni membina keagamaan masyarakat”.¹⁰⁰

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rahmad Aritonang mengatakan:

“Hubungan dan interaksi kami yang baik dengan masyarakat mempermudah kami dalam membina keagamaan masyarakat”.¹⁰¹

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Muhammad Ikhron mengatakan:

⁹⁸Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat, Wawancara di Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

⁹⁹Gusti Siregar, Tokoh Masyarakat, Wawancara di lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

¹⁰⁰Nursaripa Harahap, Tokoh Masyarakat, Wawancara di lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

¹⁰¹Rahmad Aritonang, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di lingkungan I, Tanggal 29 Juli 2023.

“Faktor pendukung kami dalam membina keagamaan masyarakat adalah intreksi dan komunikasi kami dengan masyarakat baik”.¹⁰²

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung bagi alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam pembinaan keagamaan masyarakat yaitu hubungan yang harmonis antara alumni dengan masyarakat.

2) Penduduk Partimbakoan Mayoritas Islam

Penduduk Partimbakoan lingkungan I Pasar Gunung Tua yang notabennya adalah muslim jelas berpengaruh dan mempermudah masyarakat dalam membina keagamaan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Nursaripa Harahap mengatakan:

“Penduduk Partimbakoan hampir semuanya beragama islam, dan hal ini tentunya menjadi salah satu tolak ukur pendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat”.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Parulian Harahap mengatakan:

“Mayoritas penganut agama di partimbakoan adalah islam, menjadi hal yang mendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat”.¹⁰⁴

Adi Darma saat diwawancarai peneliti di partimbakoan juga mengatakan bahwa:

¹⁰²Muhammad Ikhn Siregar, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di Lingkungan I, Tanggal 27 Juli 2023.

¹⁰³Nursaripa Harahap. Masyarakat partimbakoan, Wawancara diPartimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

¹⁰⁴Parulian Harahap, Masyarakat partimbakoan, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

“Hampir semua penduduk partimbakoan ini beragama islam, sehingga alumni bisa leluasa dan terbantu membina keagamaan masyarakat”.¹⁰⁵

Harun Anshori Harahap saat wawancara dengan peneliti mengatakan:

“Kami bisa mudah berperan ditengah-tengah masyarakat dikarenakan masyarakat mayoritas beragama islam”.¹⁰⁶

Wawancara dengan Ahmad Rifai dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Di Partimbakoan hanya beberapa dari penduduknya yang beragama Kristen, sehingga hal ini membantu masyarakat jadi mudah beradaptasi dengan masyarakat”.¹⁰⁷
Berdarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kondisi

masyarakat di partimbakoan yang memiliki keyakinan yang sama yaitu islam membantu alumni berperan dalam membina keagamaan masyarakat.

b. Faktor penghambat bagi alumni lembaga pendidikan Islam dalam pembinaan keagamaan masyarakat, yaitu:

1) Pekerjaan Almuni

Terkait dengan hasil penelitian ini, diketahui bahwa faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam pembinaan keagamaan masyarakat adalah pekerjaan alumni.

¹⁰⁵Adi Darma Harahap. Ketua Naposo Nauli Bulung, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 01 Agustus 2023.

¹⁰⁶Harun Anshori. Alumni Darussalam, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

¹⁰⁷Ahmad Rifai Harahap. Alumni Darussalam, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 25 Juli 2023.

Alumni yang memiliki pekerjaan yang beragam menjadi salah satu alasan peran alumni tidak maksimal ditengah-tengah masyarakat.

Ustad Farhani Siregar saat diwawancarai peneliti juga menuturkan:

“Pekerjaan alumni yang bermacam-macam menjadi salah satu alasan penghambat alumni dalam berperan ditengah-tengah masyarakat”.¹⁰⁸

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Nursaripa

Harahap Mengatakan:

“Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan masyarakat adalah alumni bekerja di siang hari”.¹⁰⁹

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Parulian

Harahap mengatakan:

“Pekerjaanalumni jadi faktor penghambat mereka dalam membina keagamaan masyarakat, sebab alumni juga harus berperan di masing-masing keluarga mereka”.¹¹⁰

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ahmad

Rifai Harahap mengatakan:

“Hambatan yang kami hadapi dalam membina keagamaan masyarakat adalah kami bekerja”.¹¹¹

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rahmad

Aritonang mengatakan:

¹⁰⁸Ustad Farhani Siregar, Tokoh Agama, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, 30 Juli 2023.

¹⁰⁹Nursaripa Harahap. Masyarakat Partimbakoan, Wawancara di Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 30 Juli 2023.

¹¹⁰Parulian Harahap, Tokoh Masyarakat, Wawancara di Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua, Tanggal 31 Juli 2023.

¹¹¹Ahmad Rifai Harahap, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjar, Wawancara di Lingkungan I, Tanggal 25 Juli 2023.

“Penyebab tidak maksimalnya peranan kami ditengah-tengah masyarakat adalah pekerjaan kami sebagai alumni sendiri”.¹¹²

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat bagi alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dalam pembinaan keagamaan masyarakat yaitu waktu yang berbenturan dengan kegiatan lain, masyarakat dan alumni yang bekerja di siang hari yang mengakibatkan kurangnya interaksi antara alumni dan masyarakat.

C. Analisis Hasil Penelitian

Dalam mengembangkan nilai-nilai agama alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir Pasar Gunung Tua berperan aktif dalam memberikan peran dalam pelaksanaan ibadah, mengaktifkan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga aktif dalam mendekati masyarakat. Dengan demikian para warga merasakan manfaat keberadaan alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir Pasar Gunung Tua di tengah-tengah masyarakat.

Dalam mengembangkan nilai-nilai agama alumni menjadi media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama, yakni dengan memberikan contoh teladan bagi masyarakatnya. Para alumni pondok pesantren Darussalam Pasar Gunung Tua juga menjadi pembina dalam kegiatan pengajian.

Para alumni juga menjadi teladan atau panutan bagi masyarakat. Sesuai observasi, misalnya alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir Pasar Gunung Tua aktif dalam mengembangkan nilai-nilai agama.

¹¹²Rahmad Aritonang, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir, Wawancara di Lingkungan I, Tanggal 29 juli 2023.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada pada metodologi penelitian. Langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena alumni pondok pesantren Darussalam Pasar Gunung Tua sulit dijumpai karena pekerjaan atau profesi mereka berbeda. Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak salah satunya adalah alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir Pasar Gunung Tua dan warga yang diteliti maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dihimpun di lapangan maka dapat ditelusuri tentang peranan alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam mengembangkan nilai-nilai agama masyarakat Partimbakoan lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

1. Peranan alumni Pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir Pasar Gunung Tua dalam membina ibadah, Aqidah dan akhlak masyarakat sudah baik. Dalam hal ibadah alumni menjadi imam di masjid, mengumandangkan adzan, menjadi bilal, menjadi guru mengaji dan menjadi amil zakat. Alumni juga menanamkan dan mengembangkan nilai Aqidah berupaya mencegah perbuatan syirik. Dari aspek akhlak alumni berbicara dengan perkataan yang lemah lembut, beradab dalam berpakaian, dan mengunjungi orang sakit.
2. Faktor pendukung alumni dalam peranannya adalah hubungan yang harmonis antara alumni pondok pesantren Darussalam dengan masyarakat dan mayoritas penduduk Partimbakoan beragama adalah muslim. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kegiatan yang berbenturan dengan kegiatan masyarakat yang lain, masyarakat bekerja menyebabkan kurangnya interaksi dengan alumni.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir supaya berperan lebih aktif dalam berbagai kegiatan keberagamaan di masyarakat untuk membina Aqidah, ibadah, dan juga akhlak masyarakat agar lebih baik lagi.
2. Kepada warga Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, terutama bagi orang tua yang memiliki anak agar mengajari dan mengawasi anaknya supaya belajar dengan sungguh-sungguh apalagi dalam pelaksanaan keagamaan.
3. Kepada Lurah Atau kepala lingkungan I kelurahan Pasar Gunung Tua agar menganjurkan dan mengajak masyarakat lebih aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan alumni pondok pesantren Darussalam, serta mengadakan kerja sama yang baik antara warga, alim ulama serta ustad dalam mengupayakan pemberian pendidikan yang Islami.
4. Kepada alim ulama Partimbakoan Kelurahan Pasar Gunung Tua untuk lebih meningkatkan dan memberikan panutan dan arahan kepada masyarakat untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai keyakinan dan aqidah, ibadah dan akhlak masyarakat.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperpanjang waktu penelitian agar bisa melakukan wawancara pada waktu yang lebih lama dan lebih serius

terutama saat wawancara dengan masyarakat dan para alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kencana, 2010)
- Abu Ahmad dan Noor salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT BumiAksara, 2008)
- Abu Ahmad dan Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PTBumiAksara, 2008)
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2000)
- Ahmad Ali Riadi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012),
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, Edisi Revisi*,
- Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata* (Jakarta: Aksara,2012),
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014),
- Badudu J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka: Jakarta, 1994),
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008),
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemohonan Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003),
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, EdisiKetiga* (Jakarta: Balai Pusataka, 2011),
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008),
- Hasbunallah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT GrafindoPersada, 2008),
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2007),
- Moleong Lexy J, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Rosda karya, 2009),
- Muh. Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish , 2015)

- Musthafa Husni Assiba'i, *Kehidupan Sosial Menurut Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1988)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011)
- Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010)
- Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RhinekaCipta, 2006)
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, cet. Ke-11, (Semarang: CV. WidyaKarya, 2013)
- Siti Suwaibatul Aslamiyah, *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*, (Surabaya: Nawa Litera Publishing, 2021)
- Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1976)
- WahyuWibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011)
- Yusron Masduki, *Psikologi Agama*, (Palembang: CV. Tunas Gemilang Press, 2020)
- Abdul Kallang, Konteks Ibadah Menurut Al-Quran, *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, No. 4, Vol. 2, 2018
- Anang Sugeng cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, *Publiciana*, 2016
- Anne Ahira, "Macam-MacamKontribusi", *JurnalYudi Bhakti Nagarai*, 2012. Vol. 1.
- Irfan Paturohman, Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan di Lingkungannya, *Jurnal Tarbawi* Vol. 1 No. 1 Maret 2012

Lismawati, Kontribusi Dayah Darul Ihsan dalam Pembinaan Pendidikan Keagamaan Masyarakat Darussalam Aceh Besar, *Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 2, No.1(2020)

Muhammad Eko Purwanto, “Membangun Sistem Informasi Manajemen Alumni Sebagai Jalan Pintas Kemajuan Sekolah”, *Edustratacs: Jurnal Educational Strategies and Tactics*, Vol. 1, No. 1, April 2022

Ramli Rasyid, tantangan lembaga pendidikan Islam sebagai benteng pertahanan moral bangsa, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No.(2014)

Syamsul Hadi, Pernal Pondok Pesantren Al-Amin Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Gersik Kecamatan Kediri Lombok Barat, *Journal Of Educations Social Studies*, Vol. 8, No. 1, Juni 2023.

Sustiyo wandi Tri Nurharsono, Agus Raharjo, Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang, *Journal of Physical Education, Sport, Health and recreations 2*, Agustus 2013

Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, Fahrudim, Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7 No. 2 (2018)

Tomi Hendra, “Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Diniyah Limo Jurai di Kanagarian Sungai Pua Kabupaten Agam”, *HIKMAH*, Volume 11 Nomor 1, Juni 2017

Anwar Wahyudi, Peran Alumni Lembaga Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang KecamatanPanai HilirKabupatenLabuhan Batu, *Skripsi*, (Padang Sidimpuan: IAIN Padang Sidimpuan, 2021).

Yusriani Bintang, Usaha PenanggulanganKrisisAkhlakRemajaDesa Huta GodangKecamatan Sungai Kanan KabupatenLabuhan Batu Selatan, *Skripsi*, (Padang Sidimpuan: IAIN Padang Sidimpuan, 2010).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : HAMDAN AKBAR
Nim : 18 201 0097
TTL : Gunung Tua, 08 Januari 2000
Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Link. I Pasar Gunung Tua, Padang Bolak, Paluta

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Almarhum Abdul Helli
Pekerjaan : _
Nama Ibu : Dra. Nursaripa Harahap
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jln. Sisingamangaraja No. 218, Lingkungan 1
Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang
Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

C. RIWAYAT HIDUP

1. SD Negeri 100890 Pasar Gunung Tua selesai tahun 2012
2. Madrasah Tsanawiyah Ponpes Darussalam Kampung Banjir selesai tahun 2015
3. Madrasah Aliyah Ponpes Darussalam Kampung Banjir selesai tahun 2018
4. Tahun 2018, Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 30 Juli 2023
Nama : Nursaripa Harahap
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- saya melihat beberapa di antara alumni ada yang berperan menjadi imam shalat fardhu di masjid, mereka dipercayai menjadi imam dilatarbelakangi karena merupakan lulusan pesantren. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - selain tokoh agama dan pengurus masjid alumni pondok pesantren kerap juga dipercaya menjadi bilal saat shalat tarawih. - Alumni Darussalam juga ada yang menjadi guru mengajinya anak-anak yang berada di Partimbakoan lingkungan I. kegiatan mengaji yang diampu oleh alumni Darussalam ini rutin dilakukan setiap harinya terkecuali malam ahad dan hari libur lainnya. - Alumni Darussalam juga ada yang terlibat aktif menjadi amil zakat setiap bulan Ramadhan di Partimbakoan lingkungan I.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni pada setiap kelompok mengajinya tidak selalu saja mengajarkan mempelajari bacaan Al-Qur'an, tapi juga mengajarkan rukun iman, rukun islam, do'a-do'a dan praktek-praktek ibadah.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - Alumni pondok pesantren Darussalam laki-laki maupun perempuan selalu berpakaian dengan baik, menutup aurat mereka - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta

		mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Alumni dan masyarakat memiliki hubungan yang harmonis dan itu jelas menjadi faktor pendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat. - Penduduk Partimbakoan hampir semuanya beragama islam, dan hal ini tentunya menjadi salah satu tolak ukur pendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan masyarakat adalah alumni bekerja di siang hari - Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah belum adanya persatuan atau organisasi alumni setempat untuk membantu mengkoordinasi dan berkomunikasi guna pengadaan kegiatan kemasyarakatan.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 31 Juli 2023

Nama : Parulian Harahap

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Saya kerap melihat alumni memimpin pelaksanaan shalat fardhu di masjid, karena memang sudah seharusnya mereka yang menyelesaikan pendidikan pesantren mampu mengambil peran menjadi imam shalat. - Selain menjadi imam shalat, saya juga sering mendengar alumni pondok pesantren Darussalam mengumandangkan Adzan saat masuk waktu shalat. - Alumni pondok pesantren pada saat bulan Ramadhan juga dipercayakan menjadi bilal saat shalat tarawih. - Alumni yang perempuan mengajari anak-anak setempat mengaji di masjid, sedangkan yang laki-laki di salah satu rumah masyarakat dari habis maghrib sampai isya. - Setiap tahunnya di bulan Ramadhan alumni Darussalam selalu terlibat menjadi amil zakat, mereka dilibatkan tentunya karena dianggap mampu dan paham tentang zakat itu sendiri.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- saya mendengar bahwa alumni selain mengajarkan membaca Al-Qur'an, juga mengajarkan pemahaman aqidah dasar berupa rukun iman dan rukun islam dan do'a-do'a pendek.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni mengunjungi saudaranya yang

		sakit, hal ini mencerminkan seseorang yang lulus dari pondok pesantren harus lebih memiliki jiwa sosial yang baik juga, sebab pada saat berasrama mereka sudah belajar saling peduli.
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Komunikasi yang baik dan kedekatan antara alumni dan juga masyarakat menjadi hal yang mempengaruhi alumni dalam membina keagamaan masyarakat. - Mayoritas penganut agama di partimbakoan adalah islam, menjadi hal yang mendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Pekerjaan alumni jadi faktor penghambat mereka dalam membina keagamaan masyarakat, sebab alumni juga harus berperan di masing-masing keluarga mereka.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 30 Juli 2023

Nama : Ustad Farhani Siregar

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Kami melihat alumni ikut terlibat meramaikan pelaksanaan shalat fardhu, bahkan alumni juga sering mengambil peran sebagai imamnya. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennnya yang sakit -
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki

	Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Pekerjaan alumni yang bermacam-macam menjadi salah satu alasan penghambat alumni dalam berperan ditengah-tengah masyarakat.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 30 Juli 2023
Nama : Gusti Putra Hajoran
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- saya melihat para alumni menjadi imam saat pelaksanaan shalat fardhu dan ikut serta menjadi pengurus Badan Kemakmuran Masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Setiap selesai shalat maghrib beberapa anak-anak di Partimbakoan rutin belajar mengaji dengan alumni di masjid, dan kegiatan ini selesai sampai masuknya waktu shalat isya. - Alumni ikut andil menjadi amil zakat pada setiap bulan Ramadhan dan berperan aktif meramaikan kegiatan Ramadhan setiap tahunnya.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni mengajarkan aqidah di kalangan anak-anak, hal itu merupakan hal yang sangat baik mengingat bahwa sesuatu yang diajarkan sejak dini dapat memiliki pengaruh yang besar sampai besarnya.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Saya melihat alumni dalam kesehariannya bagus dalam berkata-kata, memiliki sopan santun sebagaimana selayaknya alumni pesantren yang baik. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni pondok pesantren itu identik dengan kekompakan dan rasa persaudaraan, tak terkecuali dengan Alumni Darussalam yang peduli terhadap musibah yang menimpa saudaranya.

4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Alumni dan masyarakat memiliki hubungan yang harmonis dan itu jelas menjadi faktor pendukung alumni dalam membina keagamaan masyarakat. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 01 Agustus 2023
Nama : Adi Dharma
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan tokoh Pemuda

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Masyarakat Partimbakoan secara bergantian mengambil peran mengumandangkan adzan, tak terkecuali dengan alumni pondok pesantren Darussalam, mereka juga sering berperan mengumandangkan adzan bahkan menjadi imam shalat. - Masyarakat Partimbakoan secara bergantian mengambil peran mengumandangkan adzan, tak terkecuali dengan alumni pondok pesantren Darussalam, mereka juga sering berperan mengumandangkan adzan bahkan menjadi imam shalat. - Alumni pada saat malam-malam Ramadhan juga berperan menjadi bilal saat sahalat tarawih. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam mengajak Masyarakat yang biasanya dimulai dari keluarga dekat untuk tidak melakukan perbuatan syirik. - Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga .
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir	- saya melihat bahwa alumni selalu berkat lemah lembut dan menjaga kata-katanya dalam berbicara.

	dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennnya yang sakit -
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Hampir semua penduduk partimbakoan ini beragama islam, sehingga alumni bisa leluasa dan terbantu membina keagamaan Masyarakat.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari. - Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah belum adanya persatuan atau organisasi alumni setempat untuk membantu mengkoordinasi dan berkomunikasi guna pengadaan kegiatan kemasyarakatan.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 01 Agustus 2023
Nama : Patima Putriyanti
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan tokoh Pemuda

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam mengajak Masyarakat yang biasanya dimulai dari keluarga dekat untuk tidak melakukan perbuatan syirik. - Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - Alumni pondok pesantren Darussalam selalu baik dalam berpakaianya, oleh karenanya alumni pesantren layak menjadi contoh yang baik bagi Masyarakat. - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara

		ataupun jirennnya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 31 Juli 2023
Nama : Ali Amsa Harahap
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Saya melihat alumni pondok pesantren berperan aktif dalam pelaksanaan shalat berjamaah secara bergantian, mulai dari mengumandakan adzan alumni juga menjadi imam shalat di masjid. - Saya melihat alumni pondok pesantren berperan aktif dalam pelaksanaan shalat berjamaah secara bergantian, mulai dari mengumandakan adzan alumni juga menjadi imam shalat di masjid. - Pada saat bulan Ramadhan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam mengajak Masyarakat yang biasanya dimulai dari keluarga dekat untuk tidak melakukan perbuatan syirik. - Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga .
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - Saya melihat alumni selalu menjaga dari berpakaian yang baik, tertutup dan sopan. - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta

		mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennnya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 25 Juli 2023
Nama : Ahmad Rifai Harahap
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Kami selaku alumni memiliki kewajiban untuk berperan di tengah-tengah masyarakat, sudah menjadi suatu keharusan kami mampu mengimami saat shalat berjamaah. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Saya juga ikut serta menjadi menjadi bilal, muadzin dan imam pada bulan ramadhan. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Saya juga bertugas menjadi amil zakat oleh masyarakat dan pengurus masjid dikarenakan setiap Ramadhan saya selalu ikut serta mengikuti ibadah di masjid.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam mengajak Masyarakat yang biasanya dimulai dari keluarga dekat untuk tidak melakukan perbuatan syirik. - Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga .
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara

		ataupun jirennnya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Di Partimbakoan hanya beberapa dari penduduknya yang beragama Kristen, sehingga hal ini membantu masyarakat jadi mudah beradaptasi dengan masyarakat.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Hambatan yang kami hadapi dalam membina keagamaan masyarakat adalah kami bekerja.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 25 Juli 2023

Nama : Harun Anshori Harahap

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Kami alumni pondok pesantren harus bisa menjadi imam shalat berjamaah di masjid, karena itulah standar setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren, meskipun dalam seharinya kami tidak bisa menjadi penuh mengambil peran sebagai imam dikarenakan kesibukan dan pekerjaan kami. - Saya melalui pengurus masjid dan masyarakat dipercayakan menjadi pengumandang adzan, bilal, dan menjadi imam shalat tarawih di bulan Ramadhan. - Pada saat bulan Ramadhan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Saya mengajari beberapa anak di rumahnya, waktu belajar mengaji kami adalah dari maghrib sampai ke shalat isya. - Saya dilibatkan menjadi petugas amil zakat pada bulan Ramadhan setiap tahunnya terhitung dari 5 tahun terakhir.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Menanamkan nilai-nilai aqidah kepada anak-anak dan masyarakat adalah tanggung jawab sebagai alumni pesantren.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennya yang sakit

4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Kami bisa mudah berperan ditengah-tengah masyarakat dikarenakan masyarakat mayoritas beragama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 26 Juli 2023
Nama : Dharma Surya Arifah
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Saya mengajari anak-anak di masjid dari maghrib sampai masuk waktu shalat isya. Saat mengaji, selain belajar membaca al-Qur'an saya juga mengajari rukun iman, rukun islam, nama-nama nabi, dan do'a-do'a pendek juga. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Selain menanamkan nilai-nilai aqidah di kalangan anak-anak mengaji, kami juga mengajak keluarga terdekat untuk menjauhi perbuatan syirik.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennnya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki

	Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 26 Juli 2023

Nama : Eva Susanti Harahap

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - Sebagai umat muslimah dan alumni, wajib menutup auratnya agar tidak mendatangkan pandangan buruk dari Masyarakat. - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah

	pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 27 Juli 2023

Nama : Muhammad Ikhron Srg

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Saat tidak bekerja, saya berusaha melaksanakan shalat di masjid, tak jarang saya mendapatkan kesempatan mengumandangkan adzan dan alumni yang lain juga dipersilahkan menjadi imam. - Saat tidak bekerja, saya berusaha melaksanakan shalat di masjid, tak jarang saya mendapatkan kesempatan mengumandangkan adzan dan alumni yang lain juga dipersilahkan menjadi imam. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir mempunyai akhlak baik, salah satunya mengunjungi saudara dan tetangganya yang sakit.

4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor pendukung kami dalam membina keagamaan masyarakat adalah intreksi dan komunikasi kami dengan masyarakat baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari. - Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah belum adanya persatuan atau organisasi alumni setempat untuk membantu mengkoordinasi dan berkomunikasi guna pengadaan kegiatan kemasyarakatan.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 27 Juli 2023
Nama : Devri Handika Srg
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni pondok pesantren sering datang menjenguk saudaranya yang sedang sakit meskipun mereka tidak membawa buah tangan tapi mereka tidak lupa mendo'akannya.
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah

	pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 28 Juli 2023
Nama : Heni Karlina Hsb
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Berkata lemah lembut adalah peran alumni paling sederhana dalam lingkup masyarakat, sebab alumni mencontohkan akhlak terpuji agar diteladani oleh orang sekitarnya. - Sebagai orang yang telah tamat dari pesantren haruslah menjaga akhlak dari segi apapun, salah satunya adalah cara berpakaian haruslah sesuai dengan ajaran agama. - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi	- Faktor yang mendukung alumni dalam

	faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 28 Juli 2023
Nama : Abdul Rojak Hrp
Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Kami sebagai alumni meskipun memiliki kesibukan dan pekerjaan yang beragam haruslah tetap berperan di tengah-tengah masyarakat terutama pada setiap yang berbau keagamaan, mulai dari mengumandangkan adzan sampai menjadi imam. - Kami sebagai alumni meskipun memiliki kesibukan dan pekerjaan yang beragam haruslah tetap berperan di tengah-tengah masyarakat terutama pada setiap yang berbau keagamaan, mulai dari mengumandangkan adzan sampai menjadi imam. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena mereka berupaya menjadi media dan contoh yang baik bagi masyarakat baik dari akidahnya begitu juga akhlaknya yang bagus, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap indah.

		- alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennnya yang sakit
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 29 Juli 2023

Nama : Zulkifli Hsb

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga.
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Alumni berperan baik di tengah-tengah masyarakat karena selalu menjadi media dan contoh yang baik bagi Masyarakat, yang selalu bisa menjaga kata-katanya agar tetap santun dan lemah lembut. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Kami selalu mengunjungi saudara kami yang sakit, membawa buah tangan dan juga memberikan semangat dan mendokannya agar cepat sembuh. -
4	Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni	- Faktor yang mendukung alumni dalam pembinaan keagamaan Masyarakat adalah

	pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	alumni dan Masyarakat memiliki hubungan harmonis. Sehingga antara alumni dan masyarakat terjalin interaksi yang baik. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Faktor penghambat alumni dalam membina keagamaan Masyarakat adalah pekerjaan dan kesibukan mereka di siang hari.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal wawancara : 29 Juli 2023

Nama : Rahmad Aritonang

Alamat : Partimbakoan Lingkungan I

Wawancara dengan Alumni

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam Kampung Banjir dari segi ibadah yaitu alumni sering menjadi imam di masjid. - Alumni juga sering mengumandangkan adzan dalam satu bisa 1 sampai 2 waktu shalat. - Pada saat bulan Ramadan juga alumni sering menjadi bilal saat pelaksanaan shalat tarawih dan shalat witir. - Alumni juga menjadi guru mengaji anak-anak yang dilaksanakan setiap malam selain malam minggu. Pada saat bulan Ramadhan alumni juga menjadi Pembina tadarus di masjid. - Di bulan Ramadhan Alumni juga ada yang bertugas menjadi amil zakat.
2	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah?	- Alumni pondok pesantren Darussalam mengajak Masyarakat yang biasanya dimulai dari keluarga dekat untuk tidak melakukan perbuatan syirik. - Alumni juga menanamkan nilai-nilai Aqidah di tempat mengajar mengajinya. Mulai dari rukun iman, rukun islam, nama-nama dan tugas malaikat, dan nama-nama rasul juga .
3	Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak?	- Sebagai alumni kami selalu menjaga cara bicara kami, agar tidak mencoreng nama baik kami sebagai alumni pondok pesantren. - alumni juga selalu terlihat menggunakan pakaian yang Islami dan menutup auratnya - Alumni Darussalam juga selalu ikut serta mengunjungi bilamana ada saudara ataupun jirennya yang sakit -
4	Apa Saja yang menjadi	- Hubungan dan interaksi kami yang baik

	faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	dengan masyarakat mempermudah kami dalam membina keagamaan masyarakat. - Yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah Masyarakat Partimbakoan lingkungan I mayoritas menganut agama islam.
5	Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	- Penyebab tidak maksimalnya peranan kami ditengah-tengah masyarakat adalah pekerjaan kami sebagai alumni sendiri.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua”. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi.

1. Lokasi penelitian Kelurahan Pasar Gunung Tua Lingkungan I Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan di Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Aspek Akidah
3. Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan di Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Aspek Ibadah
4. Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan di Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua Aspek Akhlak
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir Dalam Pembinaan Keagamaan di Lingkungan I Kelurahan Pasar Gunung Tua

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

No	URAIAN	INTERPRETASI
1.	Alumni Pondok Pesantren Darussalam 1) Apa saja peran saudara/I dalam membina keagamaan masyarakat dari aspek Ibadah? 2) Apa saja peran saudara/I dalam membina keagamaan masyarakat dari aspek Akidah? 3) Apa saja peran saudara/I dalam membina keagamaan masyarakat dari aspek Akhlak? 4) Apa saja yang menjadi faktor pendukung saudara/I dalam membina keagamaan masyarakat? 5) Apa saja yang menjadi faktor penghambat saudara/I dalam membina keagamaan masyarakat?	
2.	Lurah Pasar Gunung Tua, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat. 1) Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek ibadah? 2) Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akidah? 3) Apa saja peran alumni pondok pesantren Darussalam kampung banjir dalam pembinaan keagamaan Masyarakat dari aspek Akhlak? 4) Apa Saja yang menjadi faktor pendukung alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat? 5) Apa Saja yang menjadi faktor penghambat alumni pondok pesantren Darussalam dalam membina keagamaan Masyarakat?	

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Tokoh Agama



Dokumentasi dengan Lurah Pasar Gunung



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat



Wawancara dengan Tokoh Agama



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat



Wawancara dengan Tokoh Pemuda



Wawancara dengan Ahmad Rifai (Alumni)



Wawancara dengan Harun Anshori (Alumni)



Wawancara dengan Dharma Surya Arifah (Alumni)



Wawancara dengan Eva Susanti (Alumni)



Wawancara dengan Muhammad Ikhnor (Alumni)



Wawancara dengan Devri Handika (Alumni)



Wawancara dengan Heni karlina (Alumni)



Wawancara dengan Abdul Rojak (Alumni)



Wawancara dengan Zulkifli Hasibuan (Alumni)



Wawancara dengan Rahmad Aritonang (Alumni)



Wawancara dengan Ali Amsa (Masyarakat)



Wawancara dengan Patima Putriyanti



Alumni Mengumandangkan Adzan



Alumni Menjadi Imam Masjid

**DAFTAR ALUMNI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KAMPUNG
BANJIR DI LINGKUNGAN I KELURAHAN PASAR GUNUNG TUA
KECAMATAN PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

NO	NAMA	USIA	PEKERJAAN	TAMAT
1.	AHMAD RIFAI HARHAP	45 Tahun	Tukang Cukur rambut	MAS 1997
2.	HARUN ANSHORI	30 Tahun	Guru	MTS 2010 MAS 2013
3.	DHARMA SURYA ARIFAH	28 Tahun	Guru	MTS 2011 MAS 2014
5.	EVA SUSANTI	27 Tahun	Dagang	MAS 2015
6.	HENI KARLINA HSB	24 Tahun	Tani	MTS 2016
7.	MUHAMMAD IKHRON SRG	23 Tahun	Bengkel Las	MTS 2016
8.	DEVRI HANDIKA SRG	23 Tahun	Dagang	MTS 2016
9.	ABDUL ROJAK	21 Tahun	Dagang	MTS 2018
10.	ZULKIFLI HASIBUAN	20 Tahun	Dagang	MTS 2019
11.	RAHMAD ARITONANG	19 tahun	Dagang	MTS 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733

Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: utnsyahada.ac.id

nomor : B 3221 /Un.28 /E.1/PP. 00.9/Q/2023

13 Juli 2023

lap :

Isi : Pengesahan Judul dan
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
Anwar Habibi Siregar, MA, Hk.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : HAMDAN AKBAR
NIM : 1820100297
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Alumni Pondok Pesantren Darussalam Kampung Banjir
Dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kelurahan Pasar
Gunung Tua Padang Lawas Utara

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Pendidikan Islam, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kepala Bidang Akademik



Dr. Tas Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK
KELURAHAN PASAR GUNUNGTUA

Kode Pos 22753

Gunungtua, 24 Juli 2023

: 030 / KLH / 2023 Kepada Yth,
: --- Bapak Dekan UIN Syahada Padangsidempuan
: Surat Rekomendasi Di
: Dan Izin Penelitian Tempat

Menindak lanjuti surat Sdr. Dekan UIN Syahada Padangsidempuan.
No. B.- 3264// Un. 28/ E.1/ TL.00/ 07/ 2023 tertanggal 13 Juli 2023
tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi An. **Hamdan Akbar**

Selanjutnya dengan ini kami memberikan izin dan tidak merasa keberatan
kepada yang bersangkutan untuk melakukan Wawancara dan Penelitian dalam
penelitian / penulisan skripsi yang berjudul : "*Peran Alumni Pondok Pesantren
Darussalam Kampung Banjir dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat di
Kelurahan Pasar Gunungtua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang
Lawas Utara* "

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan
dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

